STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

SKRIPSI
Diajukan Untuk MelengkapiTugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:
Erwin Miftahuddin
NPM.1541030158
Jurusan Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M

STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah

Oleh

Erwin Miftahuddin
NPM. 1541030158

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Badaruddin, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Eni Amaliah, S.Ag,.SS.M.Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2019 M/1440 H

ABSTRAK

STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

Strategi merupakan Suatu proses yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Kegiatan pengajian shubuh didirikan dengan alasan memakmurkan masjid dan menjadi wadah untuk menuntut ilmu serta bertujuan agar masyarakat bisa meramaikan masjid dan bisa menjalankan sholat shubuh berjamaah di masjid. Maka untuk menjamin dan memastikan tujuan tersebuit tercapai, Takmir Masjid Taqwa mengadakan berbagai kegiatan dalam pengajian shubuh. Penelitian ini dilakukan untuk memahami, menggali dan mengungkap tentang strategi Takmir dalam pengajian shubuh di Masjid Taqwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang di pakai adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan analisis kualitatif dengan menarik kesimpulan data menggunakan cara induktif, yaitu berawal dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus ditarik kesimpulan menjadi umum. Dengan demikian jumlah populasi adalah 212 orang dan yang menjadi sampel adalah 5 orang. Berdasarkan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam kegiatan pengajian shubuh adalah dalam bentuk kerja sama dan mengadakan berbagai kegiatan yang bisa dinikmati oleh jamaah maupun Takmir Masjid itu sendiri. Terkait dengan strategi yang sudah dilakukan oleh Takmir Masjid merupakan upaya agar masyarakat bisa ikut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan pengajian shubuh sehingga bisa memakmurkan masjid. Kegiatan yang dilakukan oleh Takmir Masjid dalam Pengajian shubuh yaitu kuliah shubuh, *doorprize*, makan bersama, santunan anak yatim dan kaum *dhuafa, ruqiyah* dan cek kesehatan gratis.

Kata Kunci : Strategi Takmir, Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU**
Nama : Erwin Miftahuddin
NPM : 1541030158
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Badaruddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197508132000031001

Pembimbing II

Eni Amaliah, S.Ag,.SS.M.Ag
NIP. 197005121998032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag
NIP. 197206161997032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :**Strategi Takmir Dalam Pengajian Shubuh Di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukohrjo Kabupaten Pringsewu.** Disusun oleh : Erwin Miftahuddin, NPM : 1541030158, Jurusan Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	**: Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**	(.....)
Sekretaris	**: Devid Saputra, MM**	(.....)
Penguji I	**: Dr. Jasmadi, M.Ag**	(.....)
Penguji II	**: Badaruddin, S.Ag, M.Ag**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Miftahuddin

NPM : 1541030158

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Strategi Takmir Dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu"** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Mei 2019
Penulis,

Erwin Miftahuddin
NPM. 1541030158

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝

"Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. At-Taubah (9): 18)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan rasa bangga, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cita kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supriyadi dan Ibu Marina yang penuh keikhlasan serta kesabaran dalam membimbing dan mendidik saya agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia dan akhirat, yang selalu mendo'akan demi kesuksesan saya, serta yang selalu memberi nasihat dan semangat untuk masa depan yang lebih baik.
2. Para Pendidik saya, atas bimbingan dan ajarannya sehingga saya dapat melihat dunia dengan ilmu.
3. Almamater tercinta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2015 khususnya kelas C.
5. Dan semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam Ukhuwah Islamiyah.
6. Keluarga Yonansa Kost, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

RIWAYAT HIDUP

Erwin Miftahuddin, dilahirkan di Sukoharjo 3, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 07 Juli 1997, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Marina.

Menempuh pendidikan dasar di SDN 4 Sukoharjo 3 tahun 2003 – 2009, SMP N 1 Sukoharjo 3 tahun 2009 – 2012, MA Nurul Huda Pringsewu tahun 2012 – 2015, dan pada tahun 2015 melanjutkan S1 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 07 April 2017.

Selama menjadi siswa dan mahasiswa, penulis mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra. Pada saat menjadi siswa, penulis aktif di olahraga bulutangkis (ORI). Memasuki perkuliahan, pada tahun 2015 tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), pada tahun 2015 tergabung dalam UKM Olahraga Raden Intan (ORI) menjadi anggota, serta pada tahun 2016 menjadi anggota di bidang Keagamaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (HMJ-MD) periode 2016-2017.

Bandar Lampung, 26 Mei 2019
Penulis,

Erwin Miftahuddin
NPM. 1541030158

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang masih mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul dapat terselesaikan. Kemudian shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil memerankan fungsi-fungsi ke-Khalifahan dengan baik sehingga beliau dipilih Allah SWT sebagai Uswatun Khasanah bagi seluruh manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak M. Husaini, ST., MT selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Badaruddin, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Eni Amaliah, S.Ag,.SS.M.Ag selaku Pembimbing II, yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Tim Penguji Munaqosyah: Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku ketua sidang, Bapak Devid Saputra selaku sekretaris, Bapak

Dr. Jasmadi, M.Ag selaku penguji I, dan Bapak Badaruddin, S. Ag, M.Ag selaku penguji II, yang telah melaksanakan ujian akhir dalam menentukan kelulusan penulis menjadi Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

6. Dosen Prodi Manajemen Dakwah dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
7. Karyawan dan karyawati Perpustakan Pusat dan Perpustakan Dakwah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan telah banyak membantu dalam rangka penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Mujianto selaku Ketua Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3 yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
9. Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3, yang telah memberikan izin untuk mengadakan *cross check* penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.

Bandar Lampung, 26 Mei 2019
Penulis,

Erwin Miftahuddin
NPM. 1541030158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

RIWAYAT HIDUP ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Alasan Memilih Judul 3
C. Latar Belakang Masalah 4
D. Fokus Penelitian 8
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 10
H. Metode Penelitian 10

BAB II STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH

A. Strategi
   1. Pengertian Strategi 18
   2. Tipe-tipe Strategi 21
   3. Tahap-tahap Strategi 23
   4. Macam-macam Strategi 25
   5. Faktor-faktor Strategi 27
   6. Fungsi Strategi 28
B. Takmir
   1. Pengertian Takmir 29
   2. Syarat-syarat Menjadi Takmir 32

3. Peran dan Fungsi Takmir Masjid 33
C. Pengajian Shubuh
1. Pengertian Pengajian 35
2. Pengertian Shubuh 36
D. Tinjauan Pustaka 40

BAB III TAKMIR MASJID TAQWA SUKOHARJO 3

A. Gambaran Umum Masjid Taqwa Sukoharjo 3
1. Sejarah 42
2. Visi, Misi dan Tujuan 46
3. Struktur Organisasi 47
4. Program Kerja Takmir Masjid Taqwa 49
B. Gambaran Umum Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3
1. Sejarah singkat Pengajian Shubuh 50
2. Strukrur dan Jadwal Pengajian Shubuh 53
3. Visi dan Misi Pengajian Shubuh 56
C. Strategi Takmir Masjid dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 57
D. Pandangan Jamaah Terhadap Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 59
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pengajian Shubuh 61

BAB IV STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Struktur Kepengurusan Pengajian Shubuh 53

2. Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Hari Jum'at 53

3. Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Hari Minggu 54

4. Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Bulan Ramadhan 55

5. Pembagian Wilayah Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Ketua Bidang Dakwah Takmir Masjid Taqwa

Gambar 2. Wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Masjid Taqwa

Gambar 3. Kegiatan Kuliah Shubuh

Gambar 4. Kegiatan Makan Bersama

Gambar 5. Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Kaum *Dhuafa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara.

Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari KESBANGPOL.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.

Lampiran 5 : Berita Acara Munaqosyah.

Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Skripsi.

Lampiran 7 : Daftar Foto.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka Penulis akan memberikan penjelasan judul dengan tujuan untuk menghindarkan kesalahan penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Adapun judul skripsi ini adalah "STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU."

Strategi adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal,efektif, dan dalam waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.[1]

William.J.Stanton mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan.[2]

Strategi yang penulis maksud adalah suatu proses untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut H. Imam Mawardi Takmir Masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid.Takmir masjid sebenarnya telah bermakna sebagai kepengurusan masjid.[3]

---

[1]Malayu Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara, 2015) ,h.102.
[2]Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015),h.4.
[3]Al-Mawardi, Imam.*Al-Ahkam As-Sulthaniyyah*, (Jakarta: Darul Falah, 2006), h.130.

Takmir adalah pengurus, pemimpin, ketua pada sebuah masjid.Kemudian Takmir Masjid adalah orang yang menerima amanah oleh jamaahnya untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baikatau memakmurkan masjid baitullah.[4]

Penulis dapat menyimpulakan bahwa Takmir Merupakan sekumpulan orang yang menerima amanah oleh jamaahnya untuk memakmurkan masjid baitullah.

Jadi Penulis dapat menyimpulkan dari beberapa pengertian strategi takmir adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam melakukan kegiatan islami yang ada di sekitar masjid untuk mencapai tujuan yaitu memakmurkan masjid.

Menurut Muhzakir mengatakan pengajian adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.[5] Sedangkan menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum.[6]

Jadi Penulis dapat menyimpulkan pengajian merupakan suatu kegiatan keagamaan yang bersifat pendidikan nonformal untuk masyarakat umum yang beragama islam.

---

[4]Muhtar Yusuf, *Fungsi Takmir Darul Falah dalam Pembinaan Jamaah Di Pekon Campang Tiga Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus*, (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2008), h.18.

[5]Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat*, (Yogyakarta:LKIS, 1999), h.3.

[6]M.Bahri Ghazali, *PesantrenBerwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Prasasti, 2003),h.40

Judul penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 dengan tujuan untuk memakmurkan masjid, meningkatkan keimanan, keislaman, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menuntut ilmu dan sholat shubuh berjamaah. sebab memulai aktivitas di pagi hari dengan sholat berjamaah akan menambah keberkahan dan kemudahan dalam menjalani aktivitas kehidupan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah

1. Strategi takmir merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam kegiatan pengajian shubuh karena dengan adanya strategi yang dilakukan oleh takmir maka akan memaksimalkan dan memudahkan proses dalam kegiatan pengajian shubuh itu sendiri.
2. Pengajian Shubuh yang dilakukan oleh Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3 dalam berbagai kegiatan yang dilakukan, dapat memberikan dampak yang positif seperti banyaknya jamaah yang mengikuti dan ikut serta dalam pengajian shubuh, masyarakat menjadi terbiasa untuk melaksanakan sholat shubuh berjamaah dan pengajian shubuh. Oleh karena itu Takmir Masjid ini layak untuk dijadikan sebagai objek penelitian mengenai Strategi Takmir Masjid.
3. Penelitian ini didukung oleh ketersediaan referensi, waktu yang cukup, dana yang memadai dan lokasi penelitiannya yang cukup terjangkau.

C. Latar Belakang Masalah

Strategi sangatlah penting karena strategi dirumuskan sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakan bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan..[7]

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.Secarakhusus strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat (*incremental*) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.[8]

Takmir masjid adalah orang yang menerima amanah oleh jamaahnya untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik atau memakmurkan masjid baitullah.[9]

Keberadaaan Takmir Masjid adalah untuk memakmurkan masjid terutama dalam mengelola kegiatan dakwah islamiyah. Sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut

كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَن يَعْمُرُوا۟ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ شَٰهِدِينَ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِم بِٱلْكُفْرِ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَٰلُهُمْ وَفِى ٱلنَّارِ هُمْ خَٰلِدُونَ

[7]Sofjan Assauri, *Strategic Management,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.4.
[8]Husein Umar, *Strategic Management,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.31.
[9]Muhtar Yusuf, *Op.cit.*

Artinya:*Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.*(QS. At-Taubah (9): 17)

Disamping itu Takmir Masjid sebagai tempat belajar masyarakat dan menjadikan pendidikan non-formal. Dikukuhkan juga oleh pemerintah UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, PP no 19 tahun 2007 dan Perda tahun 2005. Kebijakan pemerintah tersebut membuktikan bahwa pembelajaran agama memberikan solusi berbagai macam problematika kehidupan masyakarat.[10]

Takmir masjid berfungsi menyelenggarakan berbagai kegiatan dari aspek *Idharah, Riayah* maupun *Imarah.* Agar dalam pengelolaan di bidang *Idharah* masjid dapat berjalan dengan baik maka dibentuklah takmir masjid. Dimulai dari ketua hingga seksi-seksi hendaknya dapat menjalankan amanat sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setiap pengurus hendaknya saling berlomba dalam melaksanakan kebaikan dengan semangat perjuangan yang ikhlas, segala amal ibadahnya semata-mata untuk meraih ridha Allah SWT.

Kemudian dalam memberdayakan masjid di bidang *Imarah*, maka dilakukan berbagai macam kegiatan yang meliputi pengajian shubuh, TPA, futsal, bulutangkis, pengajian ibu-ibu, pengajian setiap malam rabu ba'da sholat isya, pengajian membaca Al Qur'an, santunan anak yatim piatu anak dan Kaum *Dhuafa,* penyembelihan hewan qurban setiap idhul adha, setiap hari raya idhul fitri adanya zakat fitrah maupun zakat mal, bulan puasa ramadhan

[10]Ageng Wibowo, *Fungsi Organizing dalam Pengajian Mingguan Jamaah Majlis Taklim di Masjid Al –Jihad Gadingrejo Kabupaten Pringsewu,* (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017), h.5.

mengadakan kajian ramadhan ba'da magrib menjelang sholat teraweh, mengadakan bazar makanan setiap bulan puasa di sekitar Masjid Taqwa, setiap PHBI mengadakan pengajian akbar. Kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan di masjid Taqwa Sukoharjo 3 dan di dalamketakmiran di bagi rata berdasarkan ketua bidang dan seksi-seksi yang telah dibentuknya.

Pembangunan masjid, rehab dan pemeliharaan merupakan dibidang *Riayah.* Dengan demikian masjid yang telah dibangun dapat dijaga kemegahan, keindahan, kesucian, kebersihannya. Sehingga setiap orang akan merasa nyaman, aman, damai ketika berada di masjid. Demikian pula lingkungan disekitar masjid nampak hijau dan sejuk karena dipenuhi dengan beraneka macam tanaman, baik berupa pohon ayoman atau tanaman produktif dengan menggunakan *polybag.* Ketiga aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan untuk memakmurkan masjid yang meliputi *Idharah, Imarah, Riayah*

Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam segi *Imarah*. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu seperti santri dan siswa namun pengajian juga diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak serta untuk semua kalangan.

Pada umumnya di dalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran islam dan penjelasnnya seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran islam lainnya. Bagi sebagian muslim pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran ajaran islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komumikasi dan sosialisasi.

Sholat shubuh pada umumnya dilakukan di waktu seseorang akan memulai aktivitasnya. Tetapi selama ini masyarakat dalam melaksanakan sholat kewajiban menjalankan sholat 5 waktu khusunya sholat shubuh berjamaah di masjid masih sedikit.Seharusmya sholat shubuh lebih utama dilakukan secara berjamaah, karena Shalat Subuh berjamaah berpeluang mendapatkan berkah dari Allah *Ta'ala*. Sebab, aktivitas yang dilaksanakan pada waktu pagi, terlebih aktivitas wajib dan dilaksanakan berjamaah seperti shalat Subuh, telah didoakan agar mendapatkan berkah. Yang mendoakannya adalah Rasulullah SAW :

اللهمَّ باركْ لأمتي في بكورها

Artinya: Ya Allah, berkahilah umatku pada waktu paginya. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibn Majah)

Diketahui bahwa waktu sholat shubuh di waktu langit masih gelap. Sholat shubuh terdiri dari dua rakaatdan waktunya dimulai dari terbitnya fajar dua sampai terbitnya matahari. Tentu tidaklah mudah mengajak masyarakat untuk melaksanakan sholat shubuh berjamaah seperti di desa Sukoharjo 3. Di Sukoharjo 3 setiap orang baik muda maupun tua memiliki kesibukan atau aktivitas yang padat. Disamping itu belum muncul kesadaran dan keimanan yang kuat tiap individu masyarakat untuk melaksanakan sholat shubuh berjamaah di masjid. Selama ini masyarakat beranggapan yang penting sudah melaksanakan sholat meski di rumah. Masyarakat belum merasa bahwa sholat shubuh berjamaah itu memiliki keutamaan dan pahala yang besar.

Oleh karena itu Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3 mengadakan program sholat shubuh berjamaah dan dilanjut dengan pengajian shubuh. Program ini belum berjalan begitu lama baru 2 tahun. Program utamanya adalah sholat lima waktu berjamaah di masjid, khusus ba'da sholat shubuh berjamaah ada program yaitu pengajian ba'da shubuh setiap hari jum'at dan minggu.

Pengajian Shubuh yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Sukoharjo 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama dari segi jamaahnya dan kegiatan yang diadakan cukup banyak sehingga jamaah yang mengikuti pengajian shubuh selalu ramai.Jama'ah yang mengikuti kegiatan pengajian shubuh juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

Adapun tujuan pengajian ini adalah untuk memakmurkan masjid, meningkatkan keimanan, keislaman, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menuntut ilmu dan sholat shubuh berjamaah. Sebab memulai aktivitas di pagi hari dengan mengikuti kegiatan ini akan menambah keberkahan dan kemudahan dalam menjalani aktivitas kehidupan.

Oleh karena itu Penulis mengangkat sebuah skripsi yang berjudul **"Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu".**

D. Fokus Penelitian

Untuk mempelajari detail mengenai Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3, maka penulis merumuskan Strategi Takmir sebagai Fokus Penelitian dalam skripsi ini.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut; “Bagaimana Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu;

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahuiStrategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan keilmuan Jurusan Manajemen Dakwah, terkait dengan strategi takmir untuk mencapai tujuan pada kegiatan Pengajian Shubuh.

b. Kegunaan Praktis

Sebagai acuan dalam penentuan strategi takmir terbaik yang diterapkan untuk meningkatkan dan menarik minat masyarakat dalam kegiatan pengajian shubuh.

c. Kegunaan Akademik

Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yaitu penelitian terkait dengan program studi Manajemen Dakwah.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam Takmir Masjid Taqwa desa Sukoharjo 3 dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yaitu ilmu tentang strategi.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi Takmir Masjid Taqwa desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu agar Takmir tersebut kedepannya lebih baik.

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu, untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[11]

1. Jenis dan Sifat penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar

[11]Sugiono, *metodelogi penelitian administrasi*, (Bandung: C.V. Alphabeta. 2001), cet. Ke VIII, h.43

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[12]

Fenomena yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu fenomena terkait dengan Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan metode

B. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.[13] Namun, dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas di luar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum sering diberi nama, metode survei.[14]

2. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaandalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.[15]

---

[12]Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Bandar Maju, 1996), h. 32.

[13]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 55

[14]*Ibid*.

[15]Muhammad, *Metode penelitian Ekonomi Islam:Pendekatan Kualitatif (Dilengkapi dengan contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h.161

Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.[16] Populasi penelitian ini terdiri dari 120 jamaah dan 92 Takmir Masjid. Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 212 orang.

B.Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karekteristik tertentu, jelas, lengkap, dan dapat dianggap mewakili populasi.[17] Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *non random sampling* yaitu tidak semua subyek atau individu dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.[18]

Berdasarkan pendapat diatas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah;

1. Ketua Takmir Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 berjumlah 1 orang yaitu Bapak Mujiono
2. Pengurus di bidang dakwah dan Sekretarisyang paling erat hubungannya dengan segala proses pelaksanaan strategi dalam pelaksanaan pengajian Shubuh berjumlah 2 orang yaitu Bapak Agus Fatahuddin (Ketua Bidang Dakwah) dan Bapak Nasib Suheri (Sekretaris)
3. Jamaah Pengajian Shubuh berjumlah 120 orang, yang diambil 2 orang yaitu Ibu Purwati Aji dan Aji Saputra

---

[16]*Ibid.h.*162
[17]Kartini-Kartono, *Op-cit.*, h. 129.
[18]*Ibid*, h. 139.

Berdasarkan hasil survey terhadap populasi yang ada maka yang memenuhi kriteria diatas adalah;

1. Ketua Takmir Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 1 orang
2. Pengurus Takmir Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 2 orang
3. Jamaah Pengajian Shubuh Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 2 orang

Jadi jumlah sampel adalah 5 orang.

3. Objek dan Sumber Penelitian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga di mana dan kapan penelitian ini dilakukan[19]Objek penelitian ini yaitu Takmir Masjid Taqwa di Desa Sukoharjo 3. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu *Pertama* Ketua Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3. *Kedua* pihak Pengurus Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3. *Ketiga* Jamaah pengajian Shubuh Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

B. Sumber Penelitian

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.[20]

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer untuk Ketua Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3. Sedangkan

[19]J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* : *Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo,2013), h. 49.

[20]Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 57.

data primer untuk Pengajian Shubuh berasal dari pihak Pengururs Ta'mir Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

2. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu: metode studi kasus. Studi kasus atau *case-study*, adalah bagian dari metodekualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebihmendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.[21] Jadi, kasus yang dimaksud adalah Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Selain metode studi kasus, peneliti juga akan menggunakan beberapa metode berikut ini:

A. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam artian luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Mardalis, observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu

[21]J.R Raco, *Op.Cit.,* h. 49.

rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[22] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti.Dalam hal ini penulis menggunakan metode *observasi participant*, untuk memperoleh data mengenai Strategi Takmir dalam pengajian di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Maksudnya, peneliti turut ambil bagian atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pada objek yang diamati.[23]

B. Metode Interview (Wawancara)

Interview merupakan untuk cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan tujuan penelitian.[24] Definisi lain, yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sampai bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[25]

---

[22]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) h. 63.

[23]Suharsimi Arikunto. Op. Cit, h.129.

[24]Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Edisi Kedua* (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005), h. 66.

[25]Moh. Nazir, *Op. Cit.*, h. 19.

Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara tidak berstruktur.Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tanpa menyusun daftar pertanyaan sebelumnya.[26] Dalam melakukan wawancara, penelitian mengajukan berbagai pertanyaan, tetapi pertanyaan tidak menentu arahnya kecuali hanya ditentukan dengan garis-garis besar apa yang diwawancarakan.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data terkait dengan Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

C. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.[27] Dalam hal ini penulis akan mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai pendukung dari data wawancara dan observasi.

[26]Moh. Pabundu Tika,*Op. Cit.*, h. 63.
[27]Susiadi AS, *Op. Cit.*, h. 106.

D.Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan di antara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberi pola, susunan, urutan, klasifikasi, pentemaan dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.[28]

[28]Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung : Alfabet, 2015), h.104.

BAB II

STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa yunani klasik yaitu "*Stratos*" yang artinya tentara dan kata "*Agein*" yang artinya memimpin. Strategi adalah memimpin tentara. Lalu muncul *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan perang. Dalam strategi harus ada yang dicamkan yakni tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali untuk mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh sebelum mereka mengejarnya.[29]

Menurut Karl von Clausewitz strategi merupakan suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan penting. Marthin Anderson juga berpendapat strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.[30]

Kata Strategi berasal dari kata yunani yaitu *strate-gos* (*Stratus* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Menurut Clausewitz, strategi merupakan suatu seni menggunakan

[29]Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h.61.

[30]*Ibid*, h.62.

pertempuran untuk memenangkan perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategi* dalam Harvard Business Review, mengatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk menghantarkan nilai yang unik. Sedangkan Arthur A. J mengatakan strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).[31]

Dalam buku The American Heritage Dictionary strategi berarti *"the science or art of military commandas applied to the overall planning and conduct of combat operations,* atau berarti pula sebagai *"a plan of action resulting from the practice of thus science"*.Sedangkan Macquerie Dictioney mengartikan stratregi sebagai *"the science or art of combiningand employing the means of war in planning and directing of large military movement and operations".*

Jauch and Glueck menyatakan bahwa strategi sebagai *"unified, comprehensive, and integrated plan that relates the strategic adventeges of the firm to the challenges of the environment. It is design to the ensure that*

[31]Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta : Andi, 2016), h. 11.

the basic objective pf the are achieved through proper execution by the organization".[32]

Strategi adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.[33] Alfred Chandler mengatakan bahwa strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.[34]

Stephane K. Marrus, mendefinisikan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[35] J L Thompson mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai hasil akhir.Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Bennett berpendapat, dengan menggambarkan strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.[36]

---

[32]Fred R David, *Strategic Management concept and cases Thirtheenth Edition,* (New Jersey: Pearson Education Inc, 2007), h.1.

[33]Malayu Hasibuan, *Op.Cit.*

[34]Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 339.

[35]Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 31.

[36]Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), h. 2.

Strategi merupakan sekumpulan komitmen atas tindakan atau aksi yang terintegrasi dan terkoordinasi untuk mengusahakan atau mengolah kompetensi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.[37]

Jadi penulis dapat memberikan kesimpulan tentang pengertian strategi dari beberapa pengertian strategi diatas bahwa strategi merupakan Suatu Proses yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

2. Tipe-tipe Strategi

Menurut Miles dan Snow perusahaan pesaing dalam suatu industri dapat di kelompokkan berdasarkan orientasi strategi umum mereka sebagai salah satu tipe dari empat tipe dasar strategi, berikut tipe-tipe umum strategi terdiri dari beberapa karakteristik yaitu :

a. Defenders

Defenders adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki lini produk terbatas dan berfokus pada efisiensi kegiatan-kegiatan operasi mereka yang telah ada. Orientasi pada harga tersebut membuat perusahaan tidak suka melakukan inovasi pada daerah-daerah yang baru.

b. Prospectors

Adalah merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki lini produk luas dan berfokus pada inovasi produk dan peluang-peluang pasar.Orientasi dan berfokus pada penjualan membuat mereka tidak

[37]Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.4.

efisien. Mereka cenderung untuk lebih menekankan kreativitas dibanding efisiensi.

c. Analyzers

Adalah perusahaan yang beroperasi paling sedikit pada dua wilayah pasar produk yang berbeda, satu stabil dan satu variable. Perusahaan-perusahaan tipe ini menekankan pada efisiensi pada area yang stabil dan inovasi pada area variable.

d. Reactors

Adalah perusahaan-perusahaan yang kurang memiliki konsistensi antara strategi, struktur, dan budaya. Tanggapan-tanggapan mereka sering tidak efisien terhadap tekanan-tekanan lingkungan. Hal ini menimbulkan kecenderungan untuk melakukan perubahan strategi secara sepotong-potong tidak menyeluruh.

Setiap tipe memiliki strategi utama untuk menghadapi lingkungan dan memiliki kombinasi struktur, budaya serta proses yang konsisten dengan strategi utama tersebut. Perbedaan antara tipe-tipe strategi menjelaskan alas an perusahaan-perusahaan yang menghadapi situasi yang sama, ternyata bertindak dengan cara berbeda dan mempertahankan cara bertindak tersebut dalam waktu yang lama.[38]

[38]David Hunger, Thomas, *Manajemen Strategic,* (Yogyakarta: Andin, 2003), h.135.

3. Tahap-tahap Strategi

Tahap pertama adalah melakukan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities,* dan *Threats* (S.W.O.T). *Strengths* dan *Weaknesses*merupakan analisis internal organisasi, sedangkan *Opportunities,* dan *Threats*merupakan analsisis eksternal strategi yang disusun pertama-tama berdasarkan analisis internal organisasi disebut strategi *"Inside-out"*. Sedangkan yang disusun pertama-tama sebagai hasil analisis eksternal disebut *"Outside-in"*.Sedangkan *"Inside-out"* biasanya melihat keterbatasan sumber daya sebagai kendala, sedangkan strategi *"Outside-in"* melihat peluang sebagai daya tarik utama. Dalam praktek sehari-hari keduanya digabungkan sehingga disebut *Strengths, Weaknesses, Opportunities,* dan *Threats* (S.W.O.T).

Tahap kedua adalah berdasarkan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities,* dan *Threats* (S.W.O.T). Kemudian diturunkan berbagai alternatif sebagai strategi yang bisa dipilih dengan menggabungkan empat dimensi tersebut yaitu *Strenghth, Weakness, Opportunities, Threats.*

Tahap ketiga adalah memilih strategi yang dinilai tepat bagi organisasi.Pemilihan strategi tentu dengan memperhitungkan misi organisasi, nilai-nilai yang diyakini oleh pimpinan puncak organisasi, harapan harapan yang berkembang di masyakarat dan kemungkinan berhasil atau tidaknya strategi yang dipilih tersebut dalam implementasinya.

Tahap keempat adalah pelaksanaan strategi.Strategi yang telah dirumuskan harus diterjemahkan ke dalam program kerja yang jelas.Salah satu yang harus dibangun adalah arsitektur organisasi. Arsitektur organisasi itu sendiri berkaitan dengan jawaban terhadap tiga hal dasar yaitu siapa yang mempunyai kewenangan untuk memutuskan tentang hal apa (*distribution of authority*), siapa member kontribusi apa dan bagaimana mengukurnya (*performance apparaisal*), dan siapa memperoleh apa dan berapa banyak (*reward system*).[39]

Menurut Fred R David mengemukakan konsep manajemen strategi ada 3 tahap yaitu

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan tahapan pertama dalam strategi. Di tahap ini yang dilakukan adalah membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi, menetapkan kekuatan internal dan kelemahan, menentukan tujuan jangka panjang, menghasilkan alternatif strategi, serta menentukan sasaran yang tepat.

b. Implementasi Stategi

Implementasi strategi merupakan tahapan dimana setelah strategi dirumuskan yaitu pelaksanaan startegi yang telah ditetapkan.Implementasi strategi sering disebut dengan tahap aksi dalam manajemen strategi. Tahapan ini untuk menggerakkan strategi yang telah

[39]Hendrawan Supratikno dkk, *Adveced Strategic Management,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.8.

dirumuskan menjadi aksi. Mengingat bahwa implementasi startegi menjadi tahapan yang paling sulit, tahapan ini memerlukan pribadi yang disiplin, komitmen, dan pengorbanan, strategi yang sudah dirumuskan, tetapi tidak diimplementasikan menjadi tidak berguna.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan dimana keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk penetapan tujuan berikutnya. Terdapat tiga hal yang dilakukan di tahapan ini diantaranya meninjau kembali faktor internal dan eksternal dari dasar strategi, mengukur hasil, serta pengambilan aksi-aksi untuk dijadikan perbaikan. Evaluasi menjadi tolak ukur berhasil atau tidak terhadap strategi yang telah di tetapkan.[40]

4. Macam-macam Strategi

Menurut Muhammad Ali Al Bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu

A. Strategi Sentimental (*Al Munhaj Al Athifi*)

Strategi Sentimental (*Al Munhaj Al Athifi*) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Member mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (*Marginal*) dan

[40]Fred R David,*Op.Cit*, h.38.

dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak yatim dan sebagainya.

B. Strategi Rasional (*Al Manhaj Al Aqli*)

Strategi Rasional (*Al Manhaj Al Aqli*) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

Al Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain : *tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, I'tibar, tadabbur dan istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya, *tadzakkur* merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan, nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan, *taammul* berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya, *I'tibar* bermakna perpindahan dari pengetahuan yang lain, *tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah, *istibshar* ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.

C. Strategi Indriawi (*Al Manhaj Al Hissi*)

Strategi Indriawi (*Al Manhaj Al Hissi*) juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia mendifinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan

berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.[41]

5. Faktor-faktor Strategi

Kesadaran bagi setiap orang baik sebagai individu maupun kelompok organisasi, baik organisasi sosial maupun organisasi bisnis tentang tujuan yang hendak dicapai akan berubah. Suatu usaha untuk mencapai tujuan tersebut dan sesuai usaha-usaha yang mengarahkan pada penyampaian tujuan disebut strategi. Suatu strategi harus efektif dan jelas dikarenakan menggerakan organisasi pada tujuannya untuk itu konsep atau strategi harus memperhatikan faktor-faktor penetapan strategi diantaranya :

a. Lingkungan

Lingkungan tak pernah berada pada kondisi dan selalu berubah. Perubahan yang terjadi berpengaruh sangat luas kepada segala sandi kehidupan manusia, sebagai individu masyarakat tidak hanya kepada cara berpikir tetapi juga tingkah laku, kebiasaan, kebutuhan, dan pandangan kehidupan.

b. Lingkungan Organisasi

Lingkungan organisasi yang meliputi segala sumber daya dan kebijakan organisasi yang ada.

[41]Abdul Fatah al Bayanuni, Muhammad, *Al Madkhal ila I'lm al-dakwah*, (Beirut: Muasasah Al-Risalah, 2001), h.87.

c. Kepemimpinan

SP Siagan memberikan definisi tentang kepemimpinan yakni seorang pemimpin adalah orang tertinggi dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu setiap pemimpin dalam menilai perkembangan yang ada dalam lingkungan baik internal maupun eksternal perbedaan.[42]

6. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu :

a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
e. Menggapai serta beraksi atas keadaan yang harus dihadapi sepanjang waktu.

[42]Doni Hendra, *Strategi Yayasan Yatim Piatu Miftahul Ulum Way Halim Permai Dalam Pembinaan Kemandirian Anak Asuh*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2008, h.22.

Keenam fungsi strategi di atas dapat diidentifikasi untuk memudahkan strategi tersebut direalisasikan.Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh perilaku para individu dan organisasi itu sendiri.[43]

B. Takmir

1. Pengertian Takmir

Takmir adalah pengurus, pemimpin, ketua pada sebuah masjid. Kemudian Takmir Masjid adalah orang yang menerima amanah oleh jamaahnya untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baikatau memakmurkan masjid baitullah.[44]

Takmir Masjid ialah seseorang yang memfungsikan dirinya untuk masjid, berperan aktif di dalam masjid pula. Pengurus masjid dipilih oleh jamaah secara demokratis.Mereka dianggap mampu mengemban amanah jamaah.Yakni, melaksanakan tugas dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kerja secara berkala.Setiap Takmir Masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola masjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan managerial saja belum cukup. Persyaratan lain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama.

Menjadi Takmir Masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawabnya sangat berat.sudah tidak menerima gaji dan imbalan yang memadai, dia harus juga mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai

[43]Sofjan Assauri, *Op.cit,* h.7.
[44] Muhtar Yusuf, *Op.cit.*

orang yang dipilih dan dipercaya oleh jamaah, dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab sebagai berikut :[45]

A. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangannya dirawat agar tidak kotor dan rusak.Takmir Masjid membersihkan bagian manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Semua peralatan masjid juga dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Jikalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat diperbaiki lagi, secepatnya dicarikan penggantinya.

B. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan dimasjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya, untuk kegiatan sholat jumaat, umpamanya, pengurus masjidlah yang mengatur khotib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya. Takmir Masjid yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan. Takmir Masjid yang mesti berusaha meningkatkan kualitas jamaah, bila masjid diharapkan lebih maju dan berkembang. Program yang disusun tidak akan berkualitas tanpa dukungan jamaah yang berkulitas. Disini kesiapan Takmir Masjid

[45]Moch. E. Ayub, *Manajemen Masjid*.(jakarta: Gema insane press, 1996), h.1.

ditantang, Artinya, Takmir harus siap dan sungguh-sungguh mengusahakan agar jamaahnya berbobot, berwawasan dan memiliki visi keislaman.Jamaah dapat membantu tugas-tugas pengurus masjid, baik dalam membangun dan memperbaiki masjid maupun dalam memeliharanya.Didalam berbagai kegiatan masjid, jamaah tidak bisa tinggal dian dan bersikap semasa bodo. Mereka juga berkewajiban membantu pelaksanaan berupa fikiran, tenaga, dana atau doa yang tulus ikhlas.[46]

Kesimpulannya yaitu bahwasannya semua Takmir Masjid sangat berperan didalam masjid untuk memelihara bangunan dan ruangan masjid tersebut, jika bangunan ada yang harus diperbaiki sebisa mungkin pengurus memperbaikinya dan peran Takmir selanjutnya yaitu mengatur kegiatan bahwasannya semua Takmir berhak mengatur semua kegiatan yang ada didalam masjid, dan menjadwalkan semua kegiatan agar berjalan dengan baik.

Menurut H. Imam Mawardi Takmir Masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid. Takmir masjid sebenarnya telah bermakna sebagai kepengurusan masjid, namun tidak salah bila kita menyebut “Pengurus Takmir Masjid.” Seperti Firman Allah yang tertulis di Q.S At-Taubah : 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

[46]*Ibid*, h. 45

Artinya : *Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah [9] : 18). Berikut kami sampaikan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan renungan para Takmir Masjid di dalam melaksanakan tugas ketakmirannya.*[47]

Takmir Masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid serta pembinaan ruhul islam sebagai sistem kerjasama dalam bentuk jama'ah *imamah* diantara umat islam yang memiliki ketertarikan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.[48]

Keberadaaan Takmir Masjid adalah untuk memakmurkan masjid terutama dalam mengelola kegiatan dakwah islamiyah. Organisasi takmir masjid sangat penting untuk mencapai tujuan sekaligus wadah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah baik yang berkaitan dengan keimanan, pendidikan, sosial, keterampilan, ekonomi dan sebagainya.

2. Syarat- syarat menjadi Takmir Masjid

Pengurus takmir masjid adalah team yang mengelola dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan masjid. Karena itu yang menjadi takmir harus memiliki kapasitas yang memadai serta aktif sholat di masjid.

Berkaitan dengan tugas ta'mir masjid adalah mendirikan ibadah baikitu yang wajib maupun yang sunah, membangunnya, mempercantik

[47]Al-Mawardi, Imam.*Op.Cit.*

[48]Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center,* (Jakarta : Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013),h.99.

bangunannya, melayani jamaah dan menyemarakkan ajaran islam. Adapun syarat menjadi ta'mir masjid ada 5 yaitu :

1. Aqidah yang shohihah
2. Memahami Al-Quran dan Sunnah
3. Memiliki ilmu keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan
4. Berakhlak mulia
5. Memiliki orientasi kedepan dan semnagat yang tinggi untuk berdakwah.[49]

3. Peran dan Fungsi Takmir Masjid

Peran dan fungsi yang bisa dan harus dijalankan Takmir Masjid sangat penting dan strategis. Karena itu Takmir Masjid bukanlah sekedar berfungsi sebagai pemimpin. Ada beberapa tugas dan fungsi pengurus masjid yang harus diwujudkan, yaitu:

a. Pemersatu Umat Islam

Rosulullah SAW amat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan para sahabatnya.Bila sahabat berbeda pendapat, Rasulullah menengahi perbedaan itu. Karena itu pengurus pada masa sekarang harus berperan untuk memperkokok persatuan dan kesatuan umat islam, baik dikalangan intern jamaah maupun dalam hubungan dengan pengurus yang lain dan jamaah masjid lainnya.

[49]*Ibid*,h.100-101.

b. Menghidupkan Semangat Musyawarah

Masjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan jamaahnya, bahkan antar sesama jamaah.Imam masjid selalu berusaha mendudukan persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dicarikan titik temunya.

c. Membentengi Aqidah Umat

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita, amat diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan aqidah. Peran pengurus semestinya membentengi aqidah yang kuat bagi jamaahnya terutama peran sang imam masjid.

d. Membangun Solidaritas Jamaah

Mewujudkan masjid yang makmur, mencapai umat yang maju dan mencapai kejayaan islam dan umatnya merupakan sesuatu yang tidak bisa dicapai secara individual, begitu juga dalam upaya menghadapi tantangan umat yang terasa kian besar, diperlukan klerja sama yang solid antar sesama jamaah masjid.

Dalam rangka membangun kesolidan jamaah itu imam masjid dan pengurus masjid menyatukan seluruh potensi jamaah dan memanfaatkannya

semaksimal mungkin untuk mensyiarkan dan menegakkan agama allah sehingga menjadi suatu kekuatan yang berarti.[50]

C. Pengajian Shubuh

1. Pengertian Pengajian

Pengajian dalam bahasa arab disebut *At-ta'allimu* asal kata *Ta'allama Yata'allamu Ta'liman* yang artinya belajar. Pengertian dari makna pengajian atau *ta'lim* mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang alim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib setiap muslim.

Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini diantara pendapat-pendapat mereka adalah menurut Muhzakir mengatakan pengajian merupakan istilah yang digunakan umum yang digunakan untuk melakukan berbagai suatu kegiatan belajar dan mengajar tentang keagamaan.[51]

Menurut Sudjoko Prasodjo berpendapat bahwa pengajian adalah suatu kegiatan yang bersifat pendidikan umum. Adapun pengajian sebagai bentuk pengajaran kyai terhadap santri. Sedangkan arti kata ngaji adalah suatu tempat untuk mendapatkan ilmu.

---

[50]Moch. E. Ayub,*Op.Cit*, H. 67.
[51]Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat*, (Yogyakarta : LKIS, 1999),h.3.

Pengajian merupakan bagian dari dakwah islamiyah yang menyeru kepada yang Ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar. Sehingga keduanya harus seiring sejalan dan kedua sifat ini merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dispisahkan.[52]

Jadi penulis bisa menyimpulkan dari beberapa pengertian pengajian di atas bahwsanya pengajian merupakan suatu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk umat muslim yang beriman, baik dan bertakwa serta berbudi luhur.

2. Pengertian Shubuh

Shubuh berasal dari kata sholat Shubuh yang merupakan salah satu sholat wajib dari sholat lima waktu yang dilakukan pada saat fajar sampai menjelang matahari terbit. Sholat shubuh didahului oleh saat sholat sunah fajar sebanyak 2 rakaat.[53]

Sholat shubuh merupakan sholat fardhu dan menjadi ibadah sholat wajib yang berat dikerjakan oleh umat muslim. Hal itu dikarenakan waktu sholat shubuh sering memberikan seseorang untuk bangun dari tidur nyenyaknya dan kemudian melaksanakan sholat shubuh. Oleh sebab itu allah telah menyerukan kepada umat muslim dalam panggilan adzan jika "sholat itu lebih baik dari pada tidur". Untuk mengerjakan sholat shubuh tersebut ada aturannya tersendiri. Hal itu dikarenakan sholat shubuh tidak boleh dilakukan dalam waktu-waktu tertentu. Terlebih jika menjalaninya

[52]Ahmad Idris Marzuki, *Ngaji*, (Kediri :Kharisma Putra Utama,2015).h.10.
[53]Ahmad Seadie, *Penuntun Sholat Lengkap*, (Jakarta : Rica Grafica, 2014),h.48.

dengan berjamaah, maka akan menambah pahala yang berlipat dari sholat sendiri.

Shalat shubuh memang diutamakan dikerjakan secara berjamaah. Dibanding dengan shalat berjamaah untuk shalat-shalat yang lain, ada manfaat yang dapat dipetik. Rasulullah saw bersabda, “keutamaan shalat berjamaah (bersama-sama) melebihi shalat sendirian itu dengan selisih dua puluh lima derajat. Malaikat malam dan malaikat siang sama berkumpul pada waktu shalat fajar (shubuh).[54]

Oleh karena itu, betapa ruginya jika shalat shubuh sampai terlewatkan.Shalat shubuh juga dimuliakan oleh Rasulullah, sebagai pembuka hari sekaligus pembuka pintu rahmat. Rasulullah selalu mendoakan , “Ya Allah berkahilah ummatku selama mereka senang bangun shubuh.” (HR. Tirmidzi, Abu Daud, Ahmad dan Ibnu Majah).

Keutamaan Shalat Shubuh menjadi sebuah penanda penting bagi manusia agar dalam menjemput karunia-Nya tidak lalai dengan Sang Maha Pemberi. Mari kita coba untuk melukis gambar satu hari dalam kehidupan Rasulullah saw. Beliau bangun sebelum fajar, ketika tirai masih menyelimuti wajah dunia.Saat mulai bergerak neliah berkata, “segala puji bagi Allah yang telah mengembalikan semangat saya, memberikan saya kekuatan fisik, dan mengijinkan saya untuk memuliakan-Nya”.

[54]Dakwah Islam” (Online), tersedia di :http://dalamislam.com/sholat-shubuh, diakses 25 Maret 2019 pukul 10.30.

Apabila seseorang mengerjakan shalat shubuh, niscaya ia akan dapati banyak keutamaan. Di antara keutamaannya adalah

1. Salah satu penyebab masuk surga

   Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

   مَنْ صَلَّى الْبَرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ

   "*Barangsiapa yang mengerjakan shalat bardain (yaitu shalat shubuh dan ashar) maka dia akan masuk surga*."(HR. Bukhari no. 574 dan Muslim no. 635)

2. Salah satu penghalang masuk neraka

   Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

   لَنْ يَلِجَ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا

   "*Tidaklah akan masuk neraka orang yang melaksanakan shalat sebelum terbitnya matahari (yaitu shalat shubuh) dan shalat sebelum tenggelamnya matahari (yaitu shalat ashar)*." (HR. Muslim no. 634)

3. Berada di dalam jaminan Allah

   Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

   مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ فَلَا يَطْلُبَنَّكُمْ اللَّهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ مَنْ يَطْلُبْهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ يُدْرِكْهُ ثُمَّ يَكُبَّهُ عَلَى وَجْهِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ

   "*Barangsiapa yang shalat subuh maka dia berada dalam jaminan Allah.Oleh karena itu jangan sampai Allah menuntut sesuatu kepada kalian dari jaminan-Nya.Karena siapa yang Allah menuntutnya dengan sesuatu dari jaminan-Nya, maka Allah pasti akan menemukannya, dan akan menelungkupkannya di atas wajahnya dalam neraka jahanam*." (HR. Muslim no. 163)

4. Dihitung seperti shalat semalam penuh

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ وَمَنْ **صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ** فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّ

"*Barangsiapa yang shalat isya' berjama'ah maka seolah-olah dia telah shalat malam selama separuh malam.Dan barangsiapa yang shalat shubuh berjamaah maka seolah-olah dia telah shalat seluruh malamnya*." (HR. Muslim no. 656)

5. Disaksikan para malaikat

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

وَتَجْتَمِعُ مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةُ النَّهَارِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ

"*Dan para malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada shalat fajar (subuh)*." (HR. Bukhari no. 137 dan Muslim no.632)

Padahal banyak keutamaan yang bisa didapat apabila seseorang mengerjakan shalat shubuh.Tidakkah kita takut dikatakan sebagai orang yang munafiq karena meninggalakan shalat shubuh? dan kebanyakan orang meninggalkan shalat shubuh karena aktivitas tidur. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*bersabda.

إِنَّ أَثْقَلَ صَلَاةٍ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا

"*Sesungguhnya shalat yang paling berat dilaksanakan oleh orang-orang munafik adalah shalat isya dan shalat subuh. Sekiranya mereka mengetahui keutamaan keduanya, niscaya mereka akan mendatanginya sekalipun dengan merangkak*." (HR. Bukhari no. 657 dan Muslim no. 651)

D. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa skripsi yang penulis baca, banyak pendapat yag harus diperhatikan dan menjadi perbandingan selanjutnya. Adapun setelah penulis mengadakan suatu kajian kepustakaan, akhirnya penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan judul-judul skripsi tersebut yakni diantaranya :

Pertama, skripsi Dwi Priani Januarsih yang berjudul *"Strategi Pemasaran Yayasan Multzam Bimbingan Haji dan Umroh Bandar Lampung"*, Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah tahun 2011 ini berisi tentang sebuah rencana yang disusun dalam menarik jamaah haji dan umrah untuk menggunakan jasa yang ditawarkan. Persamaannya dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas strategi, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti strategi yang dilakukan ta'mir dalam pengajian shubuh di masjid taqwa sukoharjo 3. Sedangkan saudari Dwi Priyani Januarsih meneliti strategi yang dilakukan terhadap calon jamaah haji dan umrah dalam arti masyarakat muslim yang belum terdaftar delum mendapatkan porsi haji dan umrah**.**[55]

Kedua, skripsiHeru Rispiadi yang berjudul "*Manajemen Masjid (studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhatillah Sukarame Bandar Lampung"*,Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah tahun 2017 ini tentang bagaimana tanggung jawab para pengurus terhadap tugas tugad dan program-program yang sudah dibuat, fungsi masjid yang terealisasi dan belum terealisasi. Kelengkapan syarat pendirian masjid, serta tingkat

[55]Dwi Priani Januarsih, *Strategi Pemasaran Yayasan Multzam Bimbingan Haji dan Umroh Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2011)

keaktifan kegiatan memakmurkan masjid baik yang berisifat wajib maupun sunah.[56]

Ketiga, skripsi Nihlan yang berjudul "*Strategi Pemasaran Es Capucino Cincau Mulia Jaya dalam Memenangkan Keunggulan Kompetitif di Bandar Lampung*". Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah tahun 2015 ini tentang strategi pemasaran dalam memenangkan keunggulan kompetitif adalah langkah yang ditempuh oleh pemilik es capucino cincau mulia jaya dalam menarik minat konsumen akan produk yang ditawarkan untuk memenangkan persaingan dengan cara menciptakan nilai lebih pada produk sehingga dapat melaksanakan serta mewujudkan sesuai yang diharapkan.[57]

Persamaannya dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas strategi, sedangkan perbedaan dalam skripsi ini yaitu objek atau tempat penelitiannya berbeda.Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas merupakan sebuah acuan penulis.Dari uataian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

[56]Heru Rispiadi, *Manajemen Masjid (studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhatillah Sukarame Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017)

[57]Nihlan, *Strategi Pemasaran Es Capucino Cincau Mulia Jaya dalam Memenangkan Keunggulan Kompetitif di Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015)

BAB III

TAKMIR MASJID TAQWA SUKOHARJO 3

A. Gambaran Umum Masjid Taqwa Sukoharjo 3

1. Sejarah

Masjid Taqwa beralamatkan di Jl. Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu dan memiliki 60 pengurus yang mayoritas masyarakat yang ada di sekitar Masjid Taqwa. Masjid Taqwa memiliki luas lahan 40m x 40m persegi, dengan luas bangunan masjid lebar 18m dan panjang 20m.

Masjid Taqwa berdiri pada tanggal 13 Maret 1974 dengan tanah wakaf dari satu keluarga H. Datuk Sawa Gadang pemilik toko terbesar di Sukoharjo 3. Masjid taqwa merupakan masjid tertua di Sukoharjo 3 yang masih ramai dengan berbagai kegiatan keagamaan. Tujuan H. Datuk Sawa Gadang mendirikan Masjid sebagai timbal balik kepada masyarakat karena banyak mendapatkan nikmat di Sukoharjo 3 dan agar masyarakat juga bisa rajin menjalankan sholat berjamaah di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

Setelah berdirinya Masjid Taqwa H. Datuk Sawa Gadang menyerahkan masjid kepada seorang ulama yaitu H. Idrus Yusuf untuk mengelola dan memiliki peran pokok dalam berkembangnya Masjid Taqwa. Kemudian H. Idrus Yusuf mendirikan sekolahan di samping masjid dengan dana dari masyarakat yaitu sekolah PGA 4 tahun dan sekarang menjadi MTS Negeri Tsanawiyah. Bapak H. Idrus Yusuf mendirikan sekolah sebagai tempat sarana dan prasarana pendidikan non formal maupun formal.

Kemudian pada tahun 2004 wafatatnya H. Idrus Yusuf menyerahkan kepengurusannya kepada Bapak Mujiono untuk mengelola masjid tersebut hingga sampai sekarang.H Idrus Yusuf menyerahkan kepada Bapak Mujiono karena sejak kecil sudah aktif di berbagai kegiatan di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.[58]

Masjid taqwa mengalami 2 kali perubahan yaitu pada tahun 1994 di renovasi bagian serambi masjid dengan masing-masing sisi 3m. Kemudian pada tahun 2012 direnovasi kembali dan diperbesar menajdi 2 lantai. Masjid Taqwa mengalami perkembangan yang baik serta luasnya mengalami perubahan semula dapat menampung 500 jamaah dan sekarang dapat menampung 1000 jamaah pembanguan. Sehingga Masjid Taqwa menjadi terlihat megah sampai sekarang berkat sumbangan dari para jamaah yang sering beribadah ataupun singgah di Masjid Taqwa.[59]

Penulis dapat melihat gambaran Masjid Taqwa yang telah penulis jelaskan diatas memperlihatkan bahwa Masjid tersebut mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik secara fisik (sarana) maupun non fisik (prasana), dan memiliki berbagai kegiatan yang bersifat keagamaan dan kemasyarakatan.

[58] Mujiono, *Wawancara*, 30 Maret 2019
[59] Nasib Suheri, *Wawancara*, 30 maret 2019

Dengan demikian Penulis dapat menyimpulkan bahwa Masjid Taqwa sudah termasuk masjid yang makmur.Dilihat dari penjelasan di atas ini adalah disebabkan Takmir yang sudah mapan. Selain itu juga kerjasama antara pengurus masjid dan masyarakat sekitar masjid memilki keinginan dan kerja sama dengan baik dalam memakmurkan Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Keacamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.[60] Paling tidak ada 10 ciri Masjid Taqwa menurut jama'ah.

1. Masjid Ad-Du'a menjadi pilihan jama'ah untuk sholat karena letaknya yang strategisberdekatan dengan jalan raya, pasar dan sekolahan dengan areal parker mobil dan motor yang mencukupi, memadai, aman, dan nyaman.

2. Sesama jama'ah di Masjid Taqwa tidak ada perbedaan dalam hal Fiqih tata cara sholat dan do'a sehingga jama'ah muslim manapun bisa bersatu.

3. Memiliki iman yang tetap bersuara merdu dan berfariasi tartil, jelas dan jernih, sehingga jama'ah merasa nyaman dan lebih khusyu dalam sholat.

4. Adanya pengajian setiap malam Rabu setelah sholat ba'da isya oleh Bapak M Toha dan penceramah lainnya.

5. Masjid Taqwa memiliki teras yang cukup luas sehingga dijadikan sebagai tempat berisitirahat bagi para musafir maupun masyarakat yang lainnya.

[60]Mujiono, *Wawancara*, 30 Maret 2019

Hal ini dikemudian hari harus ditertibkan agar mereka memuliakan, memakmurkan Masjid Taqwa.

6. Adanya pengajian bersama membaca Al Qur'an di masjid setelah ba'da sholat magrib sampai adzan isya. Hal ini menjadi wadah bagi mereka yang ingin belajar membaca Al Qur'an mulai dari pemula sampai menengah, bukan sedikit yang membuat mereka makin beriman, bertaqwa, sekaligus bersilaturahim.

7. Adanya pengajian shubuh yang diadakan setiap hari jum'at dan minggu (*ahad*) dengan berbagai tema seperti *Fiqih, Hadits, Tauhid,* dll yang akan disampaikan oleh beberapa penceramah, kemudian dilanjutkan dengan berbagai kegiatan lainnya.

8. Setelah bulan puasa tiba, selain melaksanakan sholat lima waktu. Takmir Masjid Taqwa selalu mengundang kepada anak yatim piatu maupun masyarakat lainnya untuk melaksanakan buka bersama dan dilanjutkan sholat teraweh berjamaah,dilengkapi dengan kultum. Belum lagi kebersamaan membagi zakat mal maupun zakat fitrah. *I'tikaf* bersama dilanjutkan pengajian shubuh kemeriahan menyambut idul fitri.

9. Penyembelihan hewan qurban pada hari raya Idul Adha yang disarakan masyarakat cukup nyaman, tertib dan terkendali

10. Adapun kegiatan ibu-ibu Majlis Taklim di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.[61]

2. Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan dan ukhuwah islamiyah guna mencapai kesejahteraan umat islam lahir dan batin.

B. Misi Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

1. Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat
2. Menjadikan masjid sebagai tempat merujuk berbagai persoalan masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islami yang unggul dalam melestarikan dan memupuk nilai Islam
4. Menjadikan masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat.

C. Tujuan Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Mewujudkan lingkungan Islami di desa Sujkoharjo 3 dengan indikator :

1. Mampu membaca Al Qur'an dengan lancer dan benar serta memahami isi kandungannya
2. Melaksanakan ibadah dengan baik dan benar serta memahami kandungannya
3. Meningkatnya taraf kesejahteraan jamaah sekitar masjid.[62]

[61] Aji Saputra, *Wawancara*, 6 April 2019
[62] Nasib Suheri, *Wawancara*, 7 april 2019

3. Struktur Takmir Masjid

Susunan Pengurus Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu

Periode 2018-2020

Dewan Penasehat :Kepala Pekon Sukoharjo 3

H Muhibun

H Kharis Fajaruddin

Ketua : Mujiono

Sekretaris : Nasib Suheri

Bendahara : H Nurudin

A. Bidang Dakwah dan Peribadatan

Ketua : Agus Fatahuddin

Anggota : Harmaini, H. Kastolani, H. Abandi, Nur Fathurrohim, Prayogi, Rizki.

B. Bidang Pendidikan dan Kaderisasi

Ketua : M Toha

Anggota : Toni, Jamil, H. Sugiono, Hj. Desi Saputri, Nur Hasanah, Nurliana

C. Bidang Media dan Teknologi Informasi

Ketua : Zainal Arifin

Anggota : Ijal, Piter, Fadli, Budi, Haikal, Diki, Panji Agung Perkasa, Arif, Anggi

D. Bidang Humas dan Perlengkapan

Ketua : Mustofa

Anggota : Samijo, Latif, Topor, Wariman, Catur, Towel, Ares, Noval, Aditia Pratama, Aditia Pratama, Jamaluddin

E. Bidang Perekonomian dan Kewirausahaan Masjid

Ketua : Saipul

Anggota : H. Mahmudin, Ali, Feri, Adi, Refi Endri, Rohman, Yanto, Mahmud, Sutris, Rofi, Supri

F. Bidang Pembangunan dan Kebersihan

Ketua : H. M Jamil

Anggota : H. Budiman Anom, Taufik, Sukiman, Maruli, Turiman, Sukar, Marsono, Gatot, Kasmuri

G. Bidang Olahraga dan Kesehatan

Ketua : Irwan Atmaja

Anggota : H. Sukri Hidayat, Yuli Hartono, A. Hamid, Hendri, Jarot, Irvan, Suryadi, Suryono, Matsari, Sahri, Majid, Bejo, Rizki Azmi, Khadir, Afrizal, Rojali, Kamal.

H. Bidang Keamanan

Ketua : Syamsudin

Anggota : Sukam Wijaya, Joko Sutowo, Kardinal, Adhil, Idamsyah, R Sujana, Nur Rosit, Ato.[63]

[63] Nasib Suheri, *Wawancara*, 7 april 2019

4. Program Kerja Takmir Masjid Taqwa

Adapun program kerja Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3 yaitu :

A. Memasjidkan masyarakat dan memasyarakatkan masjid.

B. Mengembangkan seluruh potensi jama'ah bagi kemakmuran masjid dan kesejahteraan masyarakat.

C. Membangung kelembagaan masjid yang professional dalam karya, dengan ikhlas dalam niat.

D. Mengembangkan jama'ah dakwah dan dakwah jama'ah

E. Menggarap dan membina generasi muda yang berjasad kuat, berwawasan luas dan berjiwa marhamah, berprestasi dan mandiri.

F. Mengelola Takmir Masjid yang terencana dan terprogram untuk pemahaman islam yang utuh, luas dan sempurna.

G. Peningkatan kualitas ibadah dari segi sary'i maupun teknis

H. Menggali sumber dana yang optimal tanpa harus member beban kepada jama'ah

Dari program diatas, menghasilkan beberapa kegiatan seperti : pengajian shubuh, TPA, futsal, bulutangkis, pengajian ibu-ibu, pengajian setiap malam rabu ba'da sholat isya, pengajian membaca Al Qur'an, santunan anak yatim piatu anak dan jompo setiap bulan, penyembelihan hewan qurban setiap idhul adha, setiap hari raya idhul fitri adanya zakat fitrah maupun zakat mal, bulan puasa ramadhan mengadakan kajian ramadhan ba'da magrib menjelang sholat teraweh, mengadakan bazar

makanan setiap bulan puasa di sekitar Masjid Taqwa, setiap PHBI mengadakan pengajian akbar.[64]

B. Gambaran Umum Pengajian Shubuh

1. Sejarah Singkat Pengajian Shubuh

Masjid Taqwa dalam pelaksanakan sholat shubuh berjamaah sedikit jama'ahnya berkisaran 30 orang. Kemudian ketua Takmir Masjid Taqwa Bapak Mujiono mempunyai ide bagaimana dalam pelaksanaan sholat shubuh berjamaah ramai seperti sholat jum'at, maka dibuatlah kegiatan pengajian shubuh. Pengajian shubuh didirikan dengan alasan memakmurkan masjid dan menjadi wadah untuk menuntut ilmu serta bertujuan agar masyarakat bisa menjalankan sholat shubuh berjamaah di Masjid.

Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa didirikan pada hari Minggu, 20 juli 2017 oleh bapak Mujiono yang merupakan ketua Takmir Masjid Taqwa dengan bapak Agus Fatahuddin sebagai ketua di bidang dakwah Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

Sejak didirikannya pada tahun 2017 kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa rutin pada awalnya hanya di adakan seminggu sekali hari Minggu (*ahad*), dan sekarang diadakan setiap seminggu dua kali yaitu hari Jum'at dan hari Minggu (*ahad*) setelah ba'da sholat shubuh dan hanya diliburkan ketika idul fitri muapun idhul adha. Hal tersebut bertujuan agar masjid selalu ramai dengan kegiatan keagamaan dan juga merupakan salah

[64] Mujiono, *Wawancara*, 7 April 2019

satu bentuk pelayanan Takmir Masjid Taqwa terhadap masyarakat dibidang dakwah.[65]

Pada awalnya ada sedikit kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa ini. Hal ini dikarenakan kurang antusiasnya masyarakat terhadap kegiatan pengajian shubuh tersebut. Setelah diberikannya undangan dari Takmir Masjid Taqwa kepada masyarakat disekitar masjid untuk mengikuti pengajian shubuh, perlahan – lahan jama'ah pengajian shubuh Masjid Taqwa mulai bertambah dan semakin ramai hingga sampai sekarang.[66]

Kemudian muncullah ide dari Bapak Agus Fatahuddin dan M Toha yang merupakan salah satu Takmir Masjid Taqwa setiap pengajian shubuh ada beberapa kegiatan lagi yaitu bagi bagi hadiah dan makan bersama untuk hari Minggu, di hari Jum'at hanya menyediakan kopi, susu, teh maupun makanan ringan lainnya, santunan anak yatim dan kaum *dhuafa*, cek kesehatan gratis, *ruqiyah*, cek mata gratis dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk menarik jama'ah agar lebih ramai, seramai sholat jum'at dalam pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa.[67]

Setelah adanya tambahan kegiatan di pengajian shubuh, jama'ah pengajian shubuh mendapatkan perkembangan. Bahkan tak jarang banyak jama'ah yang hanya ingin makan ataupun menyantap susu dan roti, namun

[65]Mujiono, *Wawancara*, 6 februari 2019
[66]Agus Fatahuddin, *Wawancara*, 19 mei 2019
[67] Nasib Suheri, *Wawancara*, 10 februari 2019

perlahan ikut serta dalam kegiatan pengajian shubuh tersebut. Untuk biaya operasional dari kegiatan pengajian shubuh bersumber dari kas takmir masjid, donatur Bapak H Aris maupun Bapak H Muhibun dan masyarakat lainnya.[68]

Jama'ah tetap pengajian shubuh di Masjid Taqwa umumnya merupakan para pedagang dan warga sekitar masjid maupun diluar masjid. Namun karena letak masjid yang strategis banyak jama'ah pendatang yang ikut dalam pengajian shubuh.Dari berbagai kegiatan rutin yang ada di Masjid Taqwa jumlah jama'ah pengajian shubuh merupakan yang terbanyak.

Untuk pemilihan materi dan pemilihan metode yang akan disampaikan tergantung kepada kemampuan masing-masing penceramah tersebut. Takmir masjid hanya mengakomodir kelancaran kegiatan pengajian shubuh. Tema pengajian shubuh selalu berbeda setiap harinya dengan tujuan agar jama'ah tidak bosan, jama'ah semakin luas wawasannya dan betah dengan kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

Adapun tema yang ada di pengajian shubuh Akidah, *Fiqih*, Sejarah Islam Tafsir Al Qur'an dan Hadits, Ibadah, Syariah, Umum dll.Pengajian shubuh biasanya hanya berlangsung 30 menit.[69]

[68]Agus Fatahuddin, *Wawancara*, 10 februari 2019
[69] Mujiono, *Wawancara*, 11 februari 2019

2. Struktur Pengurus dan Jadwal dalam Pengajian Shubuh

Tabel 1. Struktur Kepengurusan Pengajian Shubuh Masjid Taqwa Periode 2018 – 2020

PENASEHAT	Mujiono
Ketua	Agus Fatahuddin
Wakil Ketua	H. Kastolani
Sekretaris	Nasib Suheri
Bendahara	H Nurudin
Koordinator Sarana dan Prasarana	H Abandi
Bidang Umum	Harmaini, Prayogi, Rizki, Nur Fathurrohim

Sumber : Kepengurusan Pengajian Shubuh Masjid Taqwa Sukoharjo 3[70]

Tabel 2. Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Hari Jum'at Bulan Mei dan Juni

No	Mc	Penceramah	Hari Tanggal	Tema
1	Bp Irwan Atmaja	Ust Kiswantoro	Jum'at 3 Mei 2019	Sejarah Islam
2	Bp Nasib Suheri	Ust Baharudin Fuad	Jum'at 10 Mei 2019	Fiqih Perbandingan Madzhab
3	Bp Agus Fatahuddin	Ust H Anwar	Jum'at 17 Mei 2019	Ibadah
4	Bp M Toha	Ust Ihsan	Jum'at 24 Mei 2019	Syariah
5	Bp Irwan Atmaja	Ust Kiswantoro	Jum'at 31 Mei 2019	Umum
6	Bp Nasib Suheri	Ust Baharudin Fuad	Jum'at 7 Juni 2019	Fiqih Perbandingan Madzhab
7	Bp Agus	Ust H Anwar	Jum'at 14	Ibadah

[70] Dokumentasi Masjid Taqwa Sukoharjo 3, 19 Mei 2019

	Fatahuddin		Juni 2019	
8	Bp M Toha	Ust Ihsan	Jum'at 21 Juni 2019	Syariah

Sumber : Struktur Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Masjid Taqwa[71]

Tabel 3. Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Hari Minggu Bulan Mei dan Juni

No	Mc	Penceramah	Hari Tanggal	Tema
1	Bp Agus Fatahuddin	Ust Kharis	Minggu, 5 Mei 2019	Aqidah
2	Bp M Toha	Ust Masrur	Minggu, 12 Mei	Tafsir Qur'an dan Hadits
3	Bp Nasib Suheri	Ust Jumadi	Minggu, 19 Mei 2019	Akhlak
4	Bp Irwan Atmaja	Ust Baharudin Fuad	Minggu, 26 Mei 2019	Fiqih
5	Bp Agus Fatahuddin	Ust Kharis	Minggu, 2 Juni 2019	Aqidah
6	Bp M Toha	Ust Masrur	Minggu, 9 Juni 2019	Tafsir Qur'an dan Hadits
7	Bp Nasib Suheri	Ust Jumadi	Minggu, 16 Juni 2019	Akhlak
8	Bp Irwan Atmaja	Ust Baharudin Fuad	Minggu, 23 Juni 2019	Fiqih
9	Bp Agus Fatahuddin	Ust Kharis	Minggu, 30 Juni 2019	Aqidah

Sumber : Struktur Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Masjid Taqwa[72]

[71]Dokumentasi Masjid Taqwa Sukoharjo 3, 19 Mei 2019
[72]Dokumentasi Masjid Taqwa Sukoharjo 3, 19 Mei 2019

Tabel 4. Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Bulan Ramadhan Ba'da Sholat Shubuh

No	Hari dan Tanggal	Penceramah	MC
1	Senin, 6 Mei 2019	Bp Mujiono	Bp Suryo Atmojo
2	Selasa, 7 Mei 2019	Bp Toha	Bp Agus Fatahuddin
3	Rabu, 8 Mei 2019	Bp H Jamil	Bp Irwan Atmaja
4	Kamis, 9 Mei 2019	Bp Suryo Atmono	Bp Rifki
5	Jum'at, 10 Mei 2019	Bp Baharudin Fuad	Bp Nasib Suheri
6	Sabtu, 11 Mei 2019	Bp Agus Fatahuddin	Bp Toha
7	Minggu, 12 Mei 2019	Bp Masrur	Bp M Toha
8	Senin, 13 Mei 2019	Bp Irwan Atmaja	Bp Suprayogi
9	Selasa, 14 Mei 2019	Bp Suprayogi	Bp Jumadi
10	Rabu, 15 Mei 2019	Bp Rifki	Bp Markamto
11	Kamis, 16 Mei 2019	Bp H Budiman	Bp Mujiono
12	Jum'at, 17 Mei 2019	Bp H Anwar	Bp Agus Fatahuddin
13	Sabtu, 18 Mei 2019	Bp Markamto	Bp H Budiman
14	Minggu, 19 Mei 2019	Bp Jumadi	Bp Nasib Suheri
15	Senin, 20 Mei 2019	Bp Wawan S	Bp Wawan S
16	Selasa, 21 Mei 2019	Bp Mujahidin	Bp Agus Fatahuddin
17	Rabu, 22 Mei 2019	Bp M Ihsan	Bp M Toha
18	Kamis, 23 Mei 2019	Bp Mujiono	Bp Jumadi
19	Jum'at, 24 Mei 2019	Bp M Ihsan	Bp M Toha
20	Sabtu, 25 Mei 2019	Bp H Jamil	Bp Sugiono
21	Minggu, 26 Mei 2019	Bp Baharudin Fuad	Bp Irwan Atmaja
22	Senin, 27 Mei 2019	Bp Sugiono	Bp Irwan Atmaja
23	Selasa, 28 Mei 2019	Bp Agus Fatahuddin	Bp Nur Fathurohman
24	Rabu, 29 Mei 2019	Bp Nur Fathurohman	Bp Nasib Suheri
25	Kamis, 30 Mei 2019	Bp Irwan Atmaja	Bp Rifki
26	Jum'at, 31 Mei 2019	Bp Kiswantoro	Bp Irwan Atmaja
27	Sabtu, 1 Juni 2019	Bp Rifki	Bp Sugiono
28	Minggu, 2 Juni 2019	Bp Kharis	Bp Agus Fatahuddin
29	Senin, 3 Juni 2019	Bp Nasib Suheri	Bp Nur Fathurohman

Sumber : Struktur Jadwal Penceramah Kuliah Shubuh Masjid Taqwa[73]

[73]Dokumentasi Masjid Taqwa Sukoharjo 3, 19 Mei 2019

Tabel 5. Pembagian Wilayah Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa

No	Jumlah (%)	Desa	Orang
1	Yatim 160 orang (80%)	Sukoharjo 3 induk Sukoharjo 3 Barat Sukoharjo 1 Sukoharjo 2 Keputran Pandan Surat	30 orang 30 orang 25 orang 25 orang 25 orang 25 orang
2	Kaum Dhuafa 40 orang (20%)	Sukoharjo 3 Induk	40 orang

Sumber : Pembagian Wilayah Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa[74]

3. Visi dan Misi Pengajian Shubuh

Kegiatan pengajian shubuh didirikan untuk menjadi wadah dalam proses meramaikan kegiatan Takmir Masjid Taqwa yang diadakan setiap ba'da shubuh. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan selain menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan tentang agama islam juga sebagai tempat untuk bersilaturahmi antar jamaah dan warga agar tetap terjaga. Sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa.

Visi :

Istiqomah sampai khusnul khotimah.Istiqomah sampai khusnul khotimah dapat diartikan melakukan segala sesuatu sacara istiqomah, tanpa putus dan terus menerus, berlomba-lomba dalam kebaikan serta mencegah kemungkaran.

Misi:

1. Mencerdaskan umat dengan berbagai materi yang disampaikan tentang permasalahan agama Islam dan umum.

2. Sebagai wadah untuk bersilaturahmi antar jama'ah dengan warga lainnya.

[74]Dokumentasi Masjid Taqwa Sukoharjo 3, 19 Mei 2019

3. Menjadikan kegiatan ini seramai seperti sholat jum'at.[75]

C. Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Startegi yang dilakukan oleh takmir masjid dalam pengajian shubuh yaitu :

1. Kuliah Shubuh

   Kuliah Shubuh merupakan kegiatan yang inti pada kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa, karena kuliah shubuh diadakan pertama kali dalam kegiatan pengajian shubuh.Kuliah shubuh diadakan setiap hari jum'at dan minggu setelah ba'da sholat shubuh berjamaah.

2. Makan Bersama

   Makan bersama merupakan kegiatan yang juga disukai oleh jama'ah karena setelah mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kegiatan kuliah shubuh jama'ah juga bisa menikmati sarapan pagi yang sudah disiapkan oleh takmir masjid.Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dan minggu setelah kegiatan kuliah shubuh.

3. *Doorprize*

   Doorprize adalah kegiatan bagi bagi hadiah oleh jama'ah yang mengikuti kegiatan setelah kuliah shubuh.Kegiatan ini dilaksanakan sejak adanya kegiatan pengajian shubuh setiap awal bulan selama 5 kali setelah makan bersama.Kegiatan ini disukai oleh semua jama'ah karena hadiah yang diberikan berupa sembako maupun kebutuhan masyarakat

[75] Agus Fatahuddin, *Wawancara*, 19 februari 2019

lainnya.Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat lebih meramaikan kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa.[76]

4. Santunan Anak Yatim dan Kaum *Dhuafa*

Santunan anak yatim dan kaum *dhuafa* adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Takmir Masjid setiap satu bulan sekali.Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu setelah sholat shubuh berjamaah.Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian takmir masjid terhadap anak yatim dan kaum *dhuafa.*

5. *Ruqiyah*

Ruqiyah merupakan kegiatan pengobatan secara gratis yang diberikan oleh Takmir Masjid kepada masyarakat yang ada di desa Sukoharjo 3.Kegiatan ini dilaksanakan setiap setahun sekali. Dalam kegiatan ini banyak antusias ataupun minat masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengobatan gratis berupa ruqiyah

6. Cek Kesehatan Gratis

Cek kesehatan gratis adalah kegiatan pengobatan secara gratis yang bekerja sama dengan apotik batam sukoharjo di Masjid Taqwa Sukoharjo 3. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 6 bulan sekali pada hari minggu di mulai dari pukul06.00 WIB pagi sampai dengan selesai.[77]

[76] Mujiono, *Wawancara*, 14 Mei 2019
[77]Agus Fatahuddin, *Wawancara*,19 Mei 2019

D. Pandangan Jama’ah terhadap Pengajian Shubuh

Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa merupakan kegiatan yang masih aktif dan eksis sampai sekarang dan tak jarang yang melaksanakan kegiatan pengajian shubuh di masjid lainnya. Pengajian Shubuh memiliki visi yaitu mengistiqomahkan sampai khusnul khotimah. Kemudian misi sebagai wadah untuk berjihad maupun bersilaturahmi. Selain visi dan misinya yang mulia.Kegiatan Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa dilaksanakan dan dikemas dengan baik oleh Takmir Masjid. Meskipun diadakan setiap hari jum’at dan minggu, pelayanan dari takmir masjid pada kegiatan pengajian shubuh selalu maksimal. Hal tersebut membuat jama’ah semakin betah untuk kembali datang mengikuti kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa.

Mayoritas jama’ah yang masih aktif mengikuti pengajian shubuh sampai sekarang sudah bergabung pada awalnya sejak awal bulan Agustus tahun 2017.Sebelum mengikuti kegiatan pengajian shubuh mereka pada awalnya hanya bersinggah dan beribadah di Masjid Taqwa. Namun ada juga jama’ah yang diajak oleh temannya yang sudah mengikuti kegiatan Pengajian Shubuh.

Adapun beberapa alasan dalam mengikuti kegiatan Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa, mulai dari hanya beringgah atau duduk-duduk saja dan hanya ingin berkumpul dengan jama’ah yang lain atau ada yang memang fokus untuk mendapatkan pengetahuan tentang agama Islam lebih banyak. Bahkan ada jama’ah yang sudah rutin mengikuti kegiatan Pengajian Shubuh karena tertarik dengan kegiatan Pengajian Shubuh. Selain itu banyak dari jama’ah yang

awalnya hanya diajak oleh temannya yang sudah dulu mengikuti kegiatan tersebut. Setelah mengikuti kegiatan pengajian shubuh jama'ah beranggapan selain mendapatkan ilmu pengetahuan mereka juga dapat menambah kawan karena kegiatan dilaksanakan bersama-sama.

Alasan lain jama'ah mengikuti pengajain shubuh ialah karena ada berbagai kegiata pengajian shubuh secara gratis, tanpa ada pungutan biaya untuk mengikuti kegiatan Pengajian Shubuh dan semua orang bisa mengikutinya. Hal tersebut membuat jama'ah sering berkunjung ke Masjid Taqwa untuk mengikuti Pengajian Shubuh karena pelayanan pengurus kepada jamaah sangat baik dan banyak kegiatan di dalam pengajian shubuh tersebut. Pengajian Shubuh diadakan setelah sholat shubuh berjamaah. Namun tidak semua jama'ah yang tetap tinggal di Masjid untuk mengikuti kegiatan pengajian shubuh, ada jama'ah yang langsung meninggalkan masjid setelah sholat shubuh beralasan mempunyai pekerjaan ataupun berbagai kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan.

Jama'ah menilai kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa cukup berhasil. Hal tersebut terbukti dengan barunya kegiatan pengajian shubuh ini beroperasi. Banyak jama'ah yang menilai letak masjid ini sangat strategis dan cocok untuk diadakan di Masjid Taqwa. Apalagi kegiatan pengajian shubuh mengadakan berbagai kegiatan di dalam pengajian shubuh secara gratis.[78]

[78] Aji Saputra, *Wawancara*, 6 April 2019

Kebanyakan dari jam'ah pengajian shubuh beranggapan banyak ilmu yang didapatkan dalam kegiatan pengajian shubuh. Efek yang dirasakan sesudah turut serta dalam kegiatan pengajian shubuh yaitu salah satunya yang tadinya hanya mengetahui sesuatu tentang agama Islam secara global perlahan mulai memahaminya secara mendalam.

Jama'ah berharap kegiatan pengajian shubuh kedepannya semakin ramai dan tetap eksis ditengah kemajuan zaman, dan juga pengurus kuliah shubuh tetap terus berinovasi agar kegiatan pengajian shubuh tidak kehilangan jama'ah dan makin ditambah lagi di dalam kegiatan pengajian shubuh. Jama'ah menilai kegiatan pengajian shubuh harus selalu ada selalu ada manfaatnya salah satunya mensyiarkan agama islam kepada masyarakat. Karena apabila masjid menjadi ramai hal ini berarti umat islam semakin maju.[79]

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pengajian Shubuh

Dalam sebuah organisasi takmir masjid dalam menjalankan aktivitas kegiatan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kerja.Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajian shubuh di Masjid Taqwa :

1. Faktor Pendukung
   a. Adanya bangunan masjid yang cukup baik dan bagus
   b. Adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh

[79]Purwati Aji, *Wawancara*, 14 mei 2019

c. Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengajian shubuh
d. Adanya kekompakan antar pengurus dan masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh berjalan dengan baik.
e. Adanya donatur tetap untuk pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh[80]

[80]Agus Fatahuddin, *Wawancara*, 19 Mei 2019

BAB IV

STRATEGI TAKMIR DALAM PENGAJIAN SHUBUH DI MASJID TAQWA DESA SUKOHARJO 3 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

A. Strategi Takmir dalam Pengajian Shubuh

Strategi adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan komitmen atas tindakan atau aksi yang terintegrasi dan terkoordinasi untuk mengusahakan atau mengolah kompetensi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Jadi strategi merupakan Suatu proses yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Sedangkan Pengajian Shubuh merupakan kegiatan pengajian yang dilaksanakan setelah ibadah sholat shubuh berjamaah. Kegiatan pengajian shubuh kerap dijumpai setiap bulan suci Ramadhan. Namun ada juga yang melaksanakan kegiatan pengajian shubuh selain di bulan suci Ramadhan dan dilaksanakan setiap seminggu dua kali yaitu di Masjid Taqwa Sukoharjo 3. Jadwal pengajian shubuh dibuat dengan berbagai kegiatan dengan tema yang berbeda-beda seperti pengajian pada umumnya. Hal tersebut dimaksudkan agar jama’ah tidak jenuh dan semakin banyak wawasan yang dimiliki.

Setelah diuraikan pada bab-bab terdahulu tentang teori yang ada dan penulis dapatkan baik dengan hasil interview, observasi dan dokumentasi, untuk selanjutnya penulis menguraikan strategi Takmir Masjid Taqwa antara lain :

1. Kuliah Shubuh

   Kuliah Shubuh merupakan kegiatan yang inti pada kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa, karena kuliah shubuh diadakan pertama kali dalam kegiatan pengajian shubuh.Kuliah shubuh diadakan setiap hari jum'at dan minggu setelah ba'da sholat shubuh berjamaah.

   Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengikuti kegiatan ini. Takmir Masjid di Masjdi Taqwa Sukoharjo 3 tidak jarang mendatangkan tokoh atau ustadz terkenal untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ini. Takmir Masjid juga telah melakukan kerja sama dengan beberapa Ustadz dari pondok pesantren terkenal di Kabupaten Pringsewu untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ini. Kegiatan ini memiliki tema yang beragam, diantaranya yang berkaitan dengan dunia maupun akhirat seperti tema Tafsir Al Qur'an dan Hadits Akhlak, *Fiqih*, mengenai kehidupan masyarakat sehari-hari, dan lain-lain.

   Dalam kegiatan kuliah shubuh pertama kali dilaksanakan terlihat sepi, hanya beberapa jamaah yang mengikutinya berkisaran 30 sampai 40 jama'ah selama beberapa minggu. Kemudian Takmir Masjid mempunyai ide dalam meningkatkan jamaah kuliah shubuh yaitu dengan membuat undangan cetak layaknya pernikahan. Semua undangan ditulis dengan daftar

nama. Undangan itu persis berbunyi “Mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara dalam acara Kuliah Shubuh, besok pada pukul 04.45 WIB di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

Undangan tersebut juga dilengkapi dengan Hadits-hadits.Setelah undangan dicetak kemudian disebar ke rumah-rumah warga yang menjadi wilayah Takmir Masjid Sukoharjo 3. Ide ini dibuat agar jamaah lebih meramaikan masjid.Hasil ide itu cukup menakjubkan, dengan memberikan undangan ke warga selama 5 kali. Adanya peningkatan jumlah jamaah secara signifikan. Hal ini bisa dilihat ketika jumlah jamaah kuliah shubuh yang tadinya hanya 30 sampai 40 jama’ah sekarang mencapai 120 jamaah bahkan bisa lebih yang mengikuti kegiatan kuliah shubuh. Kegiatan kuliah shubuh ini diikuti dari berbagai semua kalangan.

Ketika memasuki bulan suci Ramadhan kuliah shubuh dilaksanakan setiap hari setelah sholat shubuh berjama’ah. Setiap pertengahan bulan puasa Masjid Taqwa selalu kedatangan oleh organisasi *ONE CARE* dari Bandar Lampung untuk mengisi kegiatan salah satunya kuliah shubuh dan yang menjadi narasumber dalam kuliah shubuh didatangkan langsung dari Palestina yaitu ustadz Syekh Malik Ibrahim. Tujuan organisasi tersebut untuk melakukan dakwah ke berbagai masjid yang ada di Lampung selama bulan suci ramadhan dan juga melakukan penggalangan dana untuk masyarakat Palestina.

Menurut Penulis dari sumber yang diperoleh, dalam pelaksanaan kuliah shubuh sudah cukup baik. Tetapi penulis sarankan setiap satu bulan sekali atau 3 bulan sekali dalam kegiatan ini mengundang penceramah yang lebih besar supaya jama'ah lebih giat dan meningkatnya jama'ah kuliah shubuh seramai sholat jum'at.

2. Makan Bersama

Makan bersama merupakan kegiatan yang juga disukai oleh jama'ah karena setelah mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kegiatan kuliah shubuh jama'ah juga bisa menikmati sarapan pagi yang sudah disiapkan oleh Takmir Masjid. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dan minggu setelah kegiatan kuliah shubuh.

Dalam observasi yang penulis lakukan kegiatan ini Takmir Masjid selalu menyiapkan 150 porsi untuk jamaah yang akan menikmati sarapan pagi. Menu yang disajikan oleh takmir masjid untuk jama'ah setiap hari jum'at berupa ikan lele dan sate ayam sebagai menu utama sedangkan untuk hari minggu berupa daging ataupun telur sebagai menu utama dalam kegiatan makan bersama di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

Dalam kegiatan ini dana yang dikeluarkan oleh Takmir Masjid berasal dari uang kas maupun dari donatur tetap. Lalu kegiatan ini juga melibatkan masyarakat langsung untuk berkerja sama menyiapkan makanan terutama dengan ibu-ibu, berkisaran 10 sampai 20 orang untuk kegiatan masak memasak dan dilakukan di rumah bapak Mujiono setiap hari kamis sore maupun malam dan hari sabtu sore maupun malam.

Menurut Penulis yang didapatkan dari berbagai sumber, proses kegiatan ini berjalan cukup baik dan dapat memberikan kesenangan untuk jama'ah karena telah mengikuti kegiatan makan bersama di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.

3. *Doorprize*

Doorprize adalah kegiatan bagi bagi hadiah oleh jama'ah yang mengikuti kegiatan setelah kuliah shubuh. Kegiatan ini dilaksanakan sejak adanya kegiatan pengajian shubuh setiap awal bulan selama 5 kali setelah makan bersama. Kegiatan ini disukai oleh semua jama'ah karena hadiah yang diberikan berupa sembako maupun kebutuhan masyarakat lainnya. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat lebih meramaikan kegiatan pengajian shubuh di Masjid Taqwa.

Dalam observasi yang Penulis lakukan pembagian hadiah yang dilakukan oleh takmir masjid kepada jama'ah cukup unik yaitu dengan cara menempelkan kupon tersebut di balik piring. Kemudian jama'ah yang menemukan kupon dibalik piring tersebut bisa ditukarkan kepada Takmir Masjid untuk mendapatkan hadiah berupa kebutuhan masyarakat salah satunya berbentuk sembako. Adapun dalam pembagian kegiatan ini dilakukan dengan cara seperti arisan dan masih banyak lagi metode yang dilakukan oleh Takmir dalam pembagian hadiah kepada jama'ah.

Dalam pembagian hadiah tidak hanya dalam bentuk kupon ataupun arisan, tetapi setiap bulan ramadhan untuk mendapatkan hadiah harus sholat

isya dan shubuh berjama'ah di masjid taqwa selama 27 hari dan hadiah yang diberikan oleh jama'ah yang berhasil, mendapatkan hadiah berupa sarung, peci dan baju, muslim seacara rata untuk 100 jama'ah. Setiap lebaran haji adapun hadiah 1 kg daging bagi jama'ah yang sholat shubuh berjama'ah di masjid taqwa.

Kemudian dana yang dikeluarkan dalam kegiatan pembagian hadiah berasal dari uang kas maupun dari donatur tetap. Setiap kegiatan pembagian hadiah yang dilakukan oleh takmir masjid disesuaikan dnegan dana yang diperoleh dan mempersiapkan hadiah sebanyak 5 sampai 20 bungkus untuk 5 sampai 20 jama'ah.

Dalam informasi yang Penulis dapatkan, proses kegiatan pembagian hadiah sudah cukup baik. Tetapi penulis sarankan kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali agar tidak jenuh dan menarik jama'ah lebih banyak lagi untuk mengikuti kegiatan tersebut.

4. Santunan Anak Yatim dan Kaum *Dhuafa*

Santunan anak yatim dan kaum *dhuafa* adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Takmir Masjid setiap satu bulan sekali.Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu setelah sholat shubuh berjamaah. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Takmir Masjid terhadap anak yatim dan kaum dhuafa.

Dalam kegiatan ini setiap akan mengadakan santunan anak yatim dan kaum *dhuaf*a, kemudian Takmir Masjid memberikan informasi setelah sholat magrib berjama'ah kepada jama'ah yang ada di Masjid maupun diluar masjid untuk bisa datang dan berpartisipasi dalam kegiatan santunan anak yatim dan kaum *dhuafa*.

Dalam observasi yang Penulis lakukan ketika mengikuti kegiatan ini.Takmir Masjid dalam mengundang anak yatim dan kaum dhuafa berawal dari 6 orang dan sekarang menjadi 30 orang. Kemudian Takmir Masjid dalam kegiatan ini hanya membagikan sembako salah satunya dalam bentuk beras sebanyak 5-10 kg perorang dan mendapatkan dana. Setiap orang biasanya mendapatkan 1 amplop, 2 amplop bahkan lebih dan di dalam amplop biasanya ada yang berjumlah Rp 25.000,00 bahkan bisa lebih. Dana tersebut berasal dari masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, pihak Takmir Masjid hanya membagikan sembako saja yaitu dalam bentuk beras

Kemudian adapun kegiatan santunan anak yatim dan kaum dhuafa setiap satu tahun sekali yaitu santunan akbar yang dilaksanakan di bulan suci ramadhan. Kegiatan ini untuk tahun yang lalu mengundang sebanyak 150 orang dan sekarang menjadi 200 orang, 70 % yatim dan 30% kaum dhuafa. Kegiatan ini juga membutuhkan dana yang cukup besar yaitu 100 juta untuk dibagikan kepada anak yatim dan kaum dhuafa dalam bentuk sembako maupun uang. Dana yang diperoleh Takmir Masjid dalam kegiatan ini berasal dari uang kas, penggalangan dana, dan donatur tetap. Santunan

ini diberikan kepada anak yatim dan kaum dhuafa dalam bentuk paket lebaran yang berisi susu, kue, dan lain-lain. Kegiatan ini juga melibatkan masyarakat langsung agar bisa bekerja sama dengan Takmir Masjid supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Tujuan dilakukan kegiatan ini salah satunya agar bisa meramaikan kegiatan Takmir Masjid di Masjid Taqwa.

Menurut Penulis dari informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Kegiatan ini sangat baik karena takmir masjid bekerja sama dengan masyarakat yang melibatkan langsung dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan membagikan sembako maupun dana kepada anak anak yang membutuhkan dan masyarakat yang kurang mampu di desa Sukoharjo yang masih berjalan dengan baik sampai sekarang.

5. *Ruqiyah*

Ruqiyah merupakan kegiatan pengobatan secara gratis yang diberikan oleh Takmir Masjid kepada masyarakat yang ada di desa Sukoharjo 3.Kegiatan ini dilaksanakan setiap setahun sekali. Dalam kegiatan ini banyak antusias ataupun minat masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengobatan gratis berupa *ruqiyah*.

Adapun dana yang dikeluarkan berasal dari organisasi LDL (Lembaga Dakwah Lampung) pihak Takmir Masjid hanya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana. Organisasi tersebut bekerja sama dengan takmir masjid untuk melakukan kegiatan pengobatan *ruqiyah* secara gratis oleh organisasi LDL di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 dan telah di sponsori oleh

TransTv. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu setelah kuliah shubuh dimulai dari pagi pukul 06.00 WIB sampai dengan selesai.Banyak masyarakat yang datang untuk pengobatan gratis dalam bentuk *ruqiyah* ini sebanyak 200 orang.

Menurut Penulis informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, dalam proses kegiatan ini sudah cukup baik. Penulis sarankan kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam satu tahun agar masyarakat lebih bisa meramaikan masjid.

6. Cek Kesehatan Gratis

Cek kesehatan gratis adalah kegiatan pengobatan secara gratis yang bekerja sama dengan Apotek Batam sukoharjo di Masjid Taqwa Sukoharjo 3. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 6 bulan sekali pada hari minggu di mulai dari pukul06.00 WIB pagi sampai dengan selesai.

Dalam kegiatan ini pihak Takmir Masjid hanya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana saja untuk selebihnya yang bertanggung jawab dari pihak Apotik Batam. Kemudian dalam kegiatan ini Apotik Batam menyediakan 2 sampai 3 dokter dan 4 sampai 5 untuk perawat. Ketika kegiatan ini dilaksanakan banyak antusias masyarakat maupun minat masyarakat yang datang untuk berobat ataupun cek kesehatan di Masjid Taqwa Sukoharjo 3.Masyarakat yang ikut dalam pengobatan gratis di Masjid Taqwa berjumlah 150-200 orang.Kegiatan ini dimulai dari cek darah sampai pengambilan obat secara gratis.

Menurut penulis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, proses kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan dengan baik, tujuan dilaksanakan cek kesehatan gratis agar masyarakat bisa meramaikan kegiatan masjid dan betapa pentingnya hidup sehat.

BAB V

PENUTUP

A. **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelelasan pada bab-bab sebelumnya maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan strategi Takmir Masjid dalam pengajian shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu diantaranya melalui beberapa kegiatan yaitu kuliah shubuh, Makan Bersama, Doorprize, Santunan Anak Yatim dan Kaum *Dhuafa*, *Ruqiyah*, Cek Kesehatan Gratis

Dari beberapa kegiatan diatas merupaka kegiatan yang real dilakukan oleh Takmir Masjid dalam pengajian shubuh.Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jama'ah dan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Kemudian dalam kegiatan Pengajian Shubuh Takmir Masjid tidak menggunakan tipe-tipe strategi yang ada di bab II tetapi menggunakan tipe-tipe strategi alamiah yang sesuai dengan keadaan masyarakat.

Dalam sebuah organisasi takmir masjid dalam menjalankan aktivitas kegiatan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kerja.Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pengajian shubuh di Masjid Taqwa.

Faktor Pendukung

a. Adanya bangunan masjid yang cukup baik dan bagus
b. Adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh
c. Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengajian shubuh
d. Adanya kekompakan antar pengurus dan masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh berjalan dengan baik.
e. Adanya donatur tetap untuk pelaksanaan kegiatan pengajian shubuh

B. **Saran**

Adapun saran saran dari penulis untuk takmir masjid taqwa

1. Semoga terus menjadi percontohan masjid-masjid di seluruh Indonesiadalam melaksnaakan kegiatan pengajian shubuh, mengajak masyarakat di lingkungan masjid taqwa dan sekitarnya untuk meramaikan kegiatan masjid scara terus menerus dan berinovasi dalam mengembangkan jama'ah
2. Ditingkatkan kembali melakukan kerja sama dengan organisasi lain baik tingkat regional maupun Internasional
3. Dibuatnya bagan struktur kepengurusan masjid di dalam Masjid Taqwa Sukoharjo 3 agar dalam pembagian tugasnya lebih jelas dan transparan.
4. Ditingkatkan kembali dalam melibatkan masyarakat agar dalam pelaksanaan kegiatan Takmir Masjid lebih baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fatah al Bayanuni, Muhammad, *Al Madkhal ila I'lm al-dakwah*, Beirut: Muasasah Al-Risalah, 2001.

Ahmad Idris Marzuki, *Ngaji.* Kediri: Kharisma Putra Utama,2015.

Ahmad Seadie, *Penuntun Sholat Lengkap*. Jakarta: Rica Grafica, 2014.

Al-Mawardi, Imam.*Al-Ahkam As-Sulthaniyyah*, Jakarta: Darul Falah, 2006.

Amirullah, *Manajemen Strategi.* Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015.

Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*.Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013.

David Hunger, Thomas, *Manajemen Strategic.* Yogyakarta: Andin, 2003.

Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2016.

Fred R David, *Strategic Management concept and cases Thirtheenth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2007.

Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers, 2003.

Hendrawan Supratikno dkk, *Adveced Strategic Management*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Heru Rispiadi, *Manajemen Masjid (studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhatillah Sukarame Bandar Lampung,* Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017.

Husein Umar, *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Ibrahim,*Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2015.

J.R Raco,*Metode Penelitian Kualitatif : Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*,Jakarta: Grasindo, Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis.* Jakarta: Renika Cipta,2009.

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Bandar Maju, 1996.

Malayu Hasibuan, ,*Manajemen.*Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Marzuki,*Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Edisi Kedua,*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005.

Moch. E. Ayub, *Manajemen Masjid*,Jakarta: Gema insane press, 1996.

Moh. Nazir,*Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 1996.

Moh. Pabundu Tika,*Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Renika Cipta, 2009.

Pradjarta Dirdjosanjoto,*Memelihara Umat*. Yogyakarta: LKIS,1999.

Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Sofjan Assauri, *Strategic Management*.Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

Susiadi AS,*Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan, Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015.

Sumber Skripsi

Ageng Wibowo, *Fungsi Organizing dalam Pengajian Mingguan Jamaah Majlis Taklim di Masjid Al –Jihad Gadingrejo Kabupaten Pringsewu,* Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017.

Dwi Priani Januarsih, *Strategi Pemasaran Yayasan Multzam Bimbingan Haji dan Umroh Bandar Lampung*,Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2011.

Heru Rispiadi, *Manajemen Masjid (studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhatillah Sukarame Bandar Lampung,* Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017.

Nihlan, *Strategi Pemasaran Es Capucino Cincau Mulia Jaya dalam Memenangkan Keunggulan Kompetitif di Bandar Lampung*, Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015.

Doni Hendra, *Strategi Yayasan Yatim Piatu Miftahul Ulum Way Halim Permai Dalam Pembinaan Kemandirian Anak Asuh*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2008.

Sumber Lainnya

Dakwah Islam" (Online), tersedia di :http://dalamislam.com/sholat-shubuh, diakses 25 Maret 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Ketua Takmir Masjid Taqwa

1. Sejak kapan Masjid Taqwa Berdiri?

2. Sejak kapan anda menjadi Takmir Masjid Taqwa?

3. Bagaimana garis besar strategi yang dilakukan Takmir Masjid Taqwa dalam kegiatan Pengajian Shubuh?

4. Mengapa jama'ah di Masjid Taqwa bisa banyak?

5. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki Masjid Taqwa?

6. Bagaimana peran sarana dan prasarana tersebut dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Taqwa?

7. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan?

8. Mengapa program tersebut bisa berhasil atau gagal? Strateginya bagaimana?

9. Apakah program-program tersebut dalam pelaksanaanya ada yang bertentangan dengan norma atau aturan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya?.

10. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program program tersebut?

11. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap Takmir Masjid Taqwa?

12. Adakah peran dari program-program yang dilaksanakan Takmir Masjid Taqwa yang bermanfaat untuk perubahan di masyarkat?

13. Apa upaya pengembangan jama’ah yang sedang maupun akan dilakukan?

14. Adakah kendala dalam melaksanakan upaya pengembangan jama’ah?

15. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

16. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyukseskan upaya peningkatan jama’ah?

Pedoman Wawancara Pengurus Takmir Masjid Taqwa

1. Sejak kapan Pengajian Shubuh ada?
2. Adakah struktur dan visi misi dalam pengajian shubuh tersebut?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan Takmir Masjid Taqwa dalam kegiatan Pengajian Shubuh?
4. Apasaja kegiatan yang ada di pengajian shubuh, jelaskan ?
5. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan?
6. Apa dampak yang bisa dirasakan oleh takmir maupun jamaah dalam kegiatan tersebut?
7. Siapa yang menjadi Sasaran takmir masjid terhadap kegiatan pengajian shubuh?
8. Biaya dalam kegiatan tersebut itu dari mana saja dana nya?
9. Apakah takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program program tersebut?
10. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap Takmir Masjid Taqwa?
11. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyukseskan upaya peningkatan jama'ah?

12. Adakah kerja sama takmir masjid dengan organisasi lainnya dalam masing-masing kegiatan di pengajian shubuh tersebut?

Pedoman Wawancara Jamaah Masjid Taqwa

1. Sejak kapan anda mulai rutin melngikuti Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa?
2. Apakah anda sering mengikuti Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa? Sehari berapa kali?
3. Apa strategi yang dilakukan takmir masjid untuk mengajak agar mengikuti Pengajian Shubuh?
4. Apakah anda puas dengan kinerja Takmir Masjid Jogokariyan dalam melayani jama'ah?
5. Bentuk program apa saja yang dilakukan oleh Takmir Masjid Taqwa kepada jamaah?
6. Apakah anda sering mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Taqwa?
7. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika mengikuti program-program tersebut?
8. Apakah program-program Takmir Masjid Taqwa dapat memberikan dampak bagi masyarakat?
9. Apakah sarana dan prasarana Masjid Taqwa sudah cukup memadai dalam menunjang pelayanan kepada jama'ah?
10. Apakah anda memiliki saran terhadap kinerja dan program-program Takmir Masjid Taqwa? Jelaskan!

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 24 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI), PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI), MANAJEMEN DAKWAH (MD), BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2018/2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang :
1. bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa FDIK semester Ganjil TA 2018/2019 diperlukan ditetapkan judul dan penunjukkan pembimbing skripsi dengan surat keputusan Dekan FDIK;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung No. 635.a tahun 2017 tentang pedoman Akademik;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung No 47.a Tahun 2018 tentang Kalender Akademik UIN Raden Intan Lampung TA 2018/2019.

Memperhatikan : Hasil keputusan tim Sidang Judul Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tanggal 12 November 2018

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI), PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) DAN MANAJEMEN DAKWAH (MD), BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2018/2019

Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa jurusan KPI, PMI, MD dan BKI sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk minimal satu kali dalam seminggu. Apabila dosen pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Segala akibat dari dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA UIN Raden Intan Lampung TA 2018/2019

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing- masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 31 Desember 2018
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
REPUBLIK INDONESIA

Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

38.	Muhammad Afifudin/ 1541030063	MD	• Manajemen Masjid Nurul Huda Di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam kegiatan keagamaan	Dr. Hasan Mukmin, M.A Eni Amaliah,S.Ag.SS.M.Ag	IV/b IV/a
39.	Muhammad Bangsawan/ 1541030070	MD	• Strategi Pemasaran Hotel Nusantara Syariah Bandar lampung Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag Mubasit, S.Ag., M.Ag	IV/b III/d
40.	Akhmad Anwar / 1541030076	MD	• Manajemen Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam Peningkatan Status Mustahiq Menjadi Muzakki di LAZDAI Cabang Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag Dr. Tontowi Jauhari, MM	IV/b IV/a
41.	Sepri Herdianta /1541030075	MD	• Peran Ketua Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Masyarakat Pada Masjid Babul Khoir Tanjung Raya Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag Eni Amaliah,S.Ag.SS.M.Ag	IV/b IV/a
41.	Fazar Maulana / 1541030018	MD	• Implementasi Strategi Pemasaran Produk Gadai Syariah Cabang Arif Rahman Hakim Bandar Lampung	Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si Hj. Rodiyah, S.Ag, MM	IV/c IV/c

Bandar Lampung, Desember 2018

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Prof Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Basuki Rahmat No.21 Telp. (0721) 481544 Fax. (0721) 481304
TELUK BETUNG

REKOMENDASI PENELITIAN /SURVEI
Nomor : 070/ 656 /III/VII.01/2019

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung
3. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Nomor: B-1147 /Un.16/DD/TL.01/04/2019 tanggal 15 April 2019 tentang Permohonan Izin Penelitian

DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama/NPM	:	**Erwin Miftahuddin / 1541030158**
Tempat/Tgl Lahir	:	Sukoharjo, 07 Juli 1997
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
Alamat	:	Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu
Lokasi	:	Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu
Jangka Waktu	:	24 April 2019 s.d. 24 Juni 2019
Peserta	:	-
Penanggungjawab	:	Direktur UIN Raden Intan Lampung
Tujuan	:	Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi
Judul Penelitian	:	**"Strategi Takmir Dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu"**

Catatan :
1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk Kepentingan Penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Gubernur Lampung cq. Kepala Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Lampung
4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati Ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 26 April 2019

a.n. GUBERNUR LAMPUNG
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

IRWAN SIHAR MARPAUNG
Pembina Utama Madya
NIP. 19620527 201410 1 001

Tembusan :
1. Bupati Pringsewu
   c.q Kepala Kesbang dan Politik
2. Direktur UIN Raden Intan Lampung
   c.q Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MASJID TAQWA SUKOHARJO 3

KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

Alamat : Jl. Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Telp. 0853 8100 1912

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04 / Masjid Taqwa /V /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mujianto
Jabatan	: Ketua Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Menerangkan Bahwa:

Nama	: Erwin Miftahuddin
NPM	: 1541030158
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas	: UIN Raden Intan Lampung

Adalah benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 dengan judul **"Strategi Takmir Dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu"**, sejak tanggal 30 April s/d 25 Mei 2019 dan telah membahas penelitian dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.

Sukoharjo, 26 Mei 2019

Ketua Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

MASJID TAQWA SUKOHARJO III

MUJIONO

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

BERITA ACARA MUNAQOSYAH

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Bulan Juni tahun 2019, waktu Pukul 10.00 -12.00 WIB, bertempat di Ruang Sidang Manajemen Dakwah **(Gedung F)** Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah Skripsi atas nama:

Nama : Erwin Miftahuddin
NPM : 1541030158
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Takmir Masjid Dalam Pengajian Shubuh di Masid Taqwa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu

Menugaskan kepada:

1. Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si (.....)
2. Sekretaris : Devid Saputra, MM (.....)
3. Penguji I : Dr. Jasmadi, M.Ag (.....)
4. Penguji II : Badaruddin, S.Ag, M.Ag (.....)
5. Penguji Pendamping : Eni Amaliah, S.Ag,.SS M.Ag (.....)

Mahasiswa tersebut dinyatakan LULUS/ TIDAK LULUS dengan nilai ...79,30... (B+)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2019

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si

Sekretaris,

Devid Saputra, MM

KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 704030

KARTU KONSULTASI

Nama : **Erwin Miftahuddin**
NPM : **1541030158**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Pembimbing I : **Badaruddin, S.Ag, M.Ag**
Pembimbing II : **Eni Amaliah, S.Ag,.SS.M.Ag**
Judul Skripsi : **Strategi Takmir Dalam Pengajian Shubuh di Masjid Taqwa Desa Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu**

No	Tanggal Konsultasi	Hal yang di konsultasikan	Paraf pembimbing	
			I	II
1	11-02-2019	Bimbingan Proposal BAB I, II		
2	12-02-2019	ACC Proposal Pembimbing II		
3	15-02-2019	ACC Proposal Pembimbing I		
4	14-03-2019	Seminar Proposal Judul		
5	23-05-2019	Bimbingan BAB I-V Pembimbing II		
6	27-05-2019	Perbaikan BAB I-V Pembimbing II		
7	27-05-2019	ACC BAB I-V Pembimbing II		
8	28-05-2019	Bimbingan BAB I-V Pembimbing I		
9	28-05-2019	ACC BAB I-V Pembimbing I		

Bandar Lampung, 28 Mei 2019
Ketua Jurusan MD

Hj.Suslina Sanjaya,M.Ag
NIP.197206161997032002

Lampiran 2

Gambar 1.

Bapak Agus Fatahuddin

Ketua Bidang Dakwah Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Gambar 2.

Bapak Mujiono

Ketua Takmir Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Gambar 3.

Kegiatan Kuliah Shubuh di Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Gambar 4

Kegiatan Makan Bersama di Masjid Taqwa Sukoharjo 3

Gambar 5.

Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Kaum *Dhuafa*

di Masjid Taqwa Sukoharjo 3